



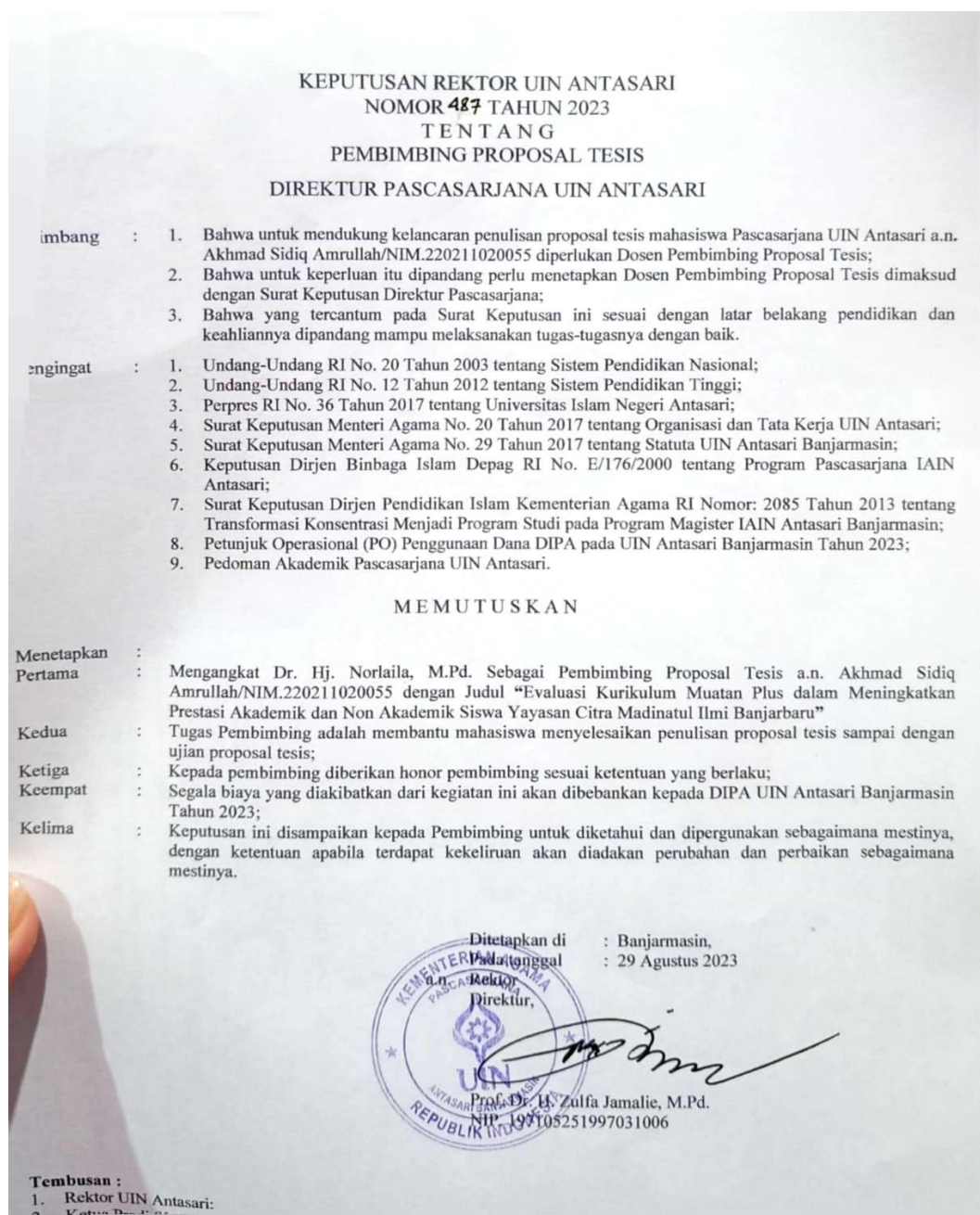
LAMPIRAN

Lampiran I Terjemahan

No	Bab	Kutipan	Terjemah
1	I	Q.S. Al-Mujadalah/58: 11	<i>"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu,' maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."</i>
2	II	H.R Bukhari dan Muslim	<i>"Barangsiapa yang Allah kehendaki menjadi baik maka Allah faqihkan dia terhadap agama."</i>
3	II	H.R At Thobrani	<i>"Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu."</i>
4	II	Q.S. Al-Fathir/35: 28	<i>"Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."</i>
5	II	Q.S. An-Nahl/43: 16	<i>"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu</i>

			<i>kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”</i>
6	II	H.R Ibnu Abdil Barr	<i>”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”.</i>

Lampiran II SK Pembimbing Proposal



Lampiran III SK Pembimbing Tesis



**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 192 TAHUN 2026
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Akhmad Sidiq Amrullah/NIM 220211020055 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2026;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Dr. Hj. Salamah, M.Pd dan Dr. H. Mujiansyah, M.Pd sebagai Pembimbing Tesis a.n. Akhmad Sidiq Amrullah/ NIM 220211020055 dengan judul: "Evaluasi Kurikulum SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru"
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
- Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2026;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 13 April 2026
a.n. Rektor
Direktur,



Mujiburrahman

- Tembusan :
1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam;
3. Pembimbing;
4. Akhmad Sidiq Amrullah (Mhs.yang bersangkutan);
5. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran IV Surat Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

S U R A T R I S E T

Nomor : 332 /Un.14/IV/TL.02.1/05/2026

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
NIM : 220211020055
TTL : Anjir Pasar, 08 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jln. A. Yani km 17.5, Kota Citra Grha, Liang Anggang, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

Evaluasi Kurikulum SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Tujuan : **Sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru**
Lama riset : **08 Mei 2026 s.d 08 Juli 2026**

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Mei 2026
Direktur,



Mujiburrahman.

Lampiran V Surat Pengantar Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : 332 /Un.14/IV/TL.02.1/05/2026

Banjarmasin, 08 Mei 2026

Lamp : -

Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
Sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Di- Tempat
Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: Akhmad Sidiq Amrullah
NIM	: 220211020055
TTL	: Anjir Pasar, 08 Juni 1999
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jln. A. Yani km 17.5, Kota Citra Grha, Liang Anggang, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Program Studi	: S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)

adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka pengerjaan tugas akhir :

Judul : Evaluasi Kurikulum SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Lama riset : 08 Mei 2026 s.d 08 Juli 2026

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.
Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 08 Mei 2026
Direktur,



Mujiburrahman.

Lampiran VI Surat Selesai Riset Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN KOTA BANJARBARU
YAYASAN CITRA BABUR RAHMAN
SMP PLUS CITRA MADINATUL ILMI**

Alamat : Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha Kel. Landasan Ulin Barat Kec. Liang Anggang
Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70722
Website: smpcitramadinatulilmi.sch.id E-mail: smppluscmibjb@gmail.com



Terakreditasi A

NPSN: 69786861

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.3/649/SMP-Plus-CMI/VII/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ARIF BAITIKA RAHMAN, M.Pd.**
NIK : 101.202.02.19
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Akhmad Sidiq Amrullah**
NIM : 220211020055
TTL : Anjir Pasar, 08 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jln. A. Yani km 17.5, Kota Citra Grha, Liang Anggang, Banjarbaru,
Kalimantan Selatan
Judul Penelitian : Evaluasi Kurikulum SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Mahasiswa tersebut di atas adalah benar telah melakukan penelitian di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru terhitung mulai tanggal 08 Mei 2026 sampai dengan 08 Juli 2026.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
Kepala Sekolah,



ARIF BAITIKA RAHMAN, M.Pd.

Tembusan:
1. Yayasan CBR-MI
2. Arsip

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
 NIM : 220211020055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Salamah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing I	Paraf Dosen
		Perhatikan pada Bab 4 Tambahkan lagi teori - Pendidikan Agama Islam. - Evaluasi Kurikulum - Model Inkuiratif	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

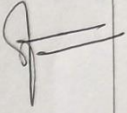
Nama : Akhmad Sidiq Amrullah

NIM : 220211020055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing :

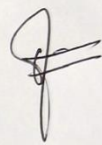
1. Dr. Hj. Salamah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing I	Paraf Dosen
		memberi Data dan sumber Data. - Buat Instrumen Penase. Masalah. - Apa saja yang menjadi Fokus Study Dikawat. - Menyebutkan jenis Data pada saat wawancara.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

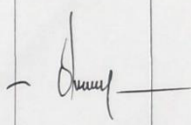
Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
 NIM : 220211020055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Salamah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing I	Paraf Dosen
		- Simpulkan pada Bab IV pembahasan lagi hasil dan Analisis. - Buat rangkuman yang sistematis. - Abstrak pada bagian hasil dipertanyakan. - Sesuaikan dengan rangkuman hasil. - Ass. - Seminar hasil.	 

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
 NIM : 220211020055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing :
 2. Dr. H. Mujiansyah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing I	Paraf Dosen
1	22 / 10 / 2022	Silahkan melanjutkan proses pengumpulan data	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
 NIM : 220211020055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing :

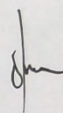
2. Dr. H. Mujiansyah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing II	Paraf Dosen
	29/10/2021	Judul sudah sesuai : ada model evaluasi yang digunakan untuk melihat penggunaan Kursus Kerja -	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
 NIM : 220211020055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing :

2. Dr. H. Mujiansyah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing II	Paraf Dosen
	13 / 5 2026	- Perhatikan panduan penulisan sesuai Aturan Panduan penulisan SZ. - Bahas Substansi Koneksi tulisan dengan pembimbing satu. - Judul ditambahkan tentang pendekatan model	  

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
 NIM : 220211020055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing :

2. Dr. H. Mujiansyah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing II	Paraf Dosen
	18/4 2024	Balasan Dalam Bahasan: perhal supaya cara penulisan di perbaiki sesuai dengan aturan di pasca uin	-Juy-

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
 NIM : 220211020055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing :

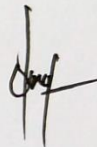
2. Dr. H. Mujiansyah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing II	Paraf Dosen
		lampiran untuk ikhtisar kumpulan kami ada - pada lampiran Teris	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

Nama : Akhmad Sidiq Amrullah
 NIM : 220211020055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing :

2. Dr. H. Mujiansyah, M.Pd

Bimb. Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing II	Paraf Dosen
		Setelah yang sudah di perbaiki dan mengikuti arahan pembimbing I untuk melaksanakan Seminar hasil	

Lampiran VIII Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar

Pedoman wawancara ini disusun sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul “*Evaluasi Kurikulum Program Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan kurikulum PAI secara menyeluruh sebagaimana benar-benar terjadi di lapangan, bukan sekadar membandingkan hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Identitas Informan

Nama	
Jabatan / Peran	
Hari / Tanggal	
Waktu	
Tempat	

Fokus dan Aspek yang digali

Pertanyaan dalam pedoman ini dikelompokkan berdasarkan dua komponen pokok model iluminatif berikut.

1. **Sistem Pembelajaran (Instructional System):** tujuan kurikulum PAI, struktur dan muatan kurikulum, materi, metode, media, serta sistem penilaian yang direncanakan.
2. **Lingkungan Pembelajaran (Learning Milieu):** pelaksanaan nyata di kelas dan di luar kelas, interaksi guru–siswa, budaya religius sekolah, sarana-prasarana, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak yang dirasakan.

Pedoman wawancara

1. Kepala sekolah

Aspek: kebijakan kurikulum, visi-misi keagamaan, dukungan kelembagaan, dan evaluasi menyeluruh.

- a. Bagaimana sejarah dan latar belakang penyusunan kurikulum program PAI di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi?
- b. Bagaimana penerapan visi, misi, dan tujuan utama yang ingin dicapai melalui program PAI di sekolah ini?
- c. Kurikulum apa yang menjadi acuan program PAI (Kurikulum Nasional, kurikulum khas pesantren/yayasan, atau gabungan keduanya)? Bagaimana keduanya dipadukan?
- d. Bagaimana struktur kurikulum PAI di sekolah ini, baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler?
- e. Bagaimana bentuk dukungan sekolah dan yayasan terhadap pelaksanaan program PAI (kebijakan, anggaran, sarana, dan SDM)?
- f. Bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum PAI dilakukan setiap tahun?
- g. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pelaksanaan kurikulum PAI di lapangan telah sesuai dengan yang direncanakan?
- h. Apa saja faktor pendukung dan penghambat utama dalam pelaksanaan kurikulum PAI di sekolah ini?
- i. Bagaimana budaya religius (religious culture) dibangun dan dipelihara di lingkungan sekolah?
- j. Apa dampak atau hasil nyata yang sudah dirasakan dari penerapan program PAI selama ini?
- k. Apa harapan dan rencana pengembangan kurikulum PAI ke depan?

2. Kordinator Sekolah Bidang Kurikulum Plus

Aspek: desain kurikulum, penjadwalan, koordinasi, dan kesesuaian rencana dengan pelaksanaan.

- a. Bagaimana proses penyusunan dan pengembangan kurikulum PAI di sekolah ini dilakukan?
- b. Komponen apa saja yang termuat dalam dokumen kurikulum PAI (tujuan, materi, alokasi waktu, metode, dan penilaian)?
- c. Bagaimana pembagian alokasi waktu dan penjadwalan mata pelajaran serta kegiatan keagamaan dalam program PAI?
- d. Bagaimana koordinasi antara bidang kurikulum dengan guru-guru PAI dalam menyusun perangkat pembelajaran?
- e. Bagaimana cara sekolah memastikan kurikulum yang dirancang benar-benar terlaksana di kelas?

- f. Apakah terdapat kesenjangan antara kurikulum yang direncanakan (ideal) dengan yang dilaksanakan (riil)? Jika ada, pada bagian mana?
- g. Bagaimana mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum PAI yang dilakukan bidang kurikulum?
- h. Bagaimana kurikulum PAI menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa dan perkembangan kebijakan pendidikan?
- i. Apa kendala teknis yang sering muncul dalam pelaksanaan kurikulum PAI dan bagaimana solusinya

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Aspek: perencanaan pembelajaran, proses di kelas, metode, media, penilaian, dan interaksi.

- a. Bagaimana Bapak/Ibu memahami tujuan kurikulum PAI yang harus dicapai di sekolah ini?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP/modul ajar) untuk mata pelajaran PAI?
- c. Materi PAI apa saja yang diajarkan, dan bagaimana cakupannya dibandingkan dengan kurikulum nasional?
- d. Metode dan strategi pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar PAI?
- e. Media dan sumber belajar apa yang tersedia dan dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI?
- f. Bagaimana suasana dan interaksi pembelajaran PAI di kelas berlangsung sehari-hari?
- g. Bagaimana respons dan tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran PAI?
- h. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik)?
- i. Apakah terdapat perbedaan antara apa yang direncanakan dalam RPP/modul dengan pelaksanaan di kelas? Mengapa demikian?
- j. Bagaimana keterkaitan pembelajaran PAI di kelas dengan kegiatan keagamaan di luar kelas (pembiasaan, ibadah, dan kegiatan keasramaan)?
- k. Apa faktor pendukung dan penghambat yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengajar PAI?
- l. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kurikulum PAI berdampak terhadap sikap dan perilaku keagamaan siswa?

- m. Apa saran Bapak/Ibu untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran PAI ke depan?

4. Peserta didik

Aspek: pengalaman belajar, persepsi, partisipasi, dan dampak yang dirasakan.

- a. Bagaimana pengalaman dan perasaan kamu selama mengikuti pembelajaran PAI di sekolah ini?
- b. Materi PAI apa yang paling kamu sukai atau menarik, dan apa alasannya?
- c. Bagaimana cara guru mengajar mata pelajaran PAI di kelas?
- d. Apakah kamu mudah memahami pelajaran PAI? Apa yang membuatnya mudah atau sulit?
- e. Kegiatan keagamaan apa saja yang kamu ikuti di sekolah selain pelajaran di kelas (Tahsin, tahfiz, dan pembiasaan lainnya)?
- f. Bagaimana suasana lingkungan sekolah dalam mendukung kegiatan keagamaan sehari-hari?
- g. Apakah pelajaran dan kegiatan PAI memengaruhi sikap, ibadah, dan perilaku kamu sehari-hari? Berikan contohnya.
- h. Apa kesulitan atau hambatan yang kamu rasakan dalam mengikuti program PAI?
- i. Apa harapan kamu terhadap pembelajaran dan kegiatan PAI di sekolah ke depan?

Lampiran IX Pedoman Studi Dokumen

PEDOMAN STUDI DOKUMEN

Pengantar

Pedoman studi dokumentasi ini merupakan instrumen pengumpulan data sekunder dalam penelitian “*Evaluasi Kurikulum Program Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*”. Studi dokumentasi digunakan untuk menggali data tertulis yang mendukung dan melengkapi hasil wawancara dan observasi, sekaligus berfungsi sebagai sumber triangulasi data.

Dalam kerangka model iluminatif, dokumen ditelaah untuk memahami dua komponen utama, yaitu **sistem pembelajaran (instructional system)** yang tercermin pada dokumen perencanaan kurikulum dan **lingkungan pembelajaran (learning milieu)** yang tergambar pada dokumen pelaksanaan, hasil, dan kegiatan riil di sekolah. Dengan demikian, studi dokumen membantu peneliti membandingkan antara kurikulum yang direncanakan (ideal) dengan kurikulum yang dilaksanakan (riil).

Tujuan Studi Dokumen

1. Memperoleh data tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum PAI.
2. Menelaah kesesuaian antara dokumen kurikulum yang direncanakan dengan pelaksanaannya di lapangan.
3. Memperkuat dan memverifikasi data hasil wawancara dan observasi (triangulasi).
4. Melengkapi gambaran menyeluruh tentang konteks pelaksanaan program PAI di sekolah.

Identitas Informan

Nama peneliti	
Hari/Tanggal Telaah	
Sumber Dokumen	

Tempat	
--------	-------

Daftar Dokumen yang Ditelaah (Checklist)

Berikut daftar dokumen yang dihimpun dan diperiksa ketersediaannya. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

1. Dokumen Profil dan Kelembagaan

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Profil dan sejarah singkat SMP Plus Citra Madinatul Ilmi			
2	Visi, misi, dan tujuan sekolah			
3	Struktur organisasi sekolah dan yayasan			
4	Data pendidik dan tenaga kependidikan (khususnya guru PAI)			
5	Data jumlah peserta didik			
6	Profil program unggulan/keagamaan (tahfiz, keasramaan, dll.)			

2. Dokumen Perencanaan Kurikulum PAI (Instructional System)

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Dokumen Kurikulum Plus			
2	Struktur dan muatan kurikulum PAI (intra, ko, dan ekstrakurikuler)			
3	Kalender pendidikan dan alokasi waktu			
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / Modul Ajar PAI			

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
5	Program tahunan (Prota) dan program semester (Promes)			

3. Dokumen Pelaksanaan Pembelajaran (Learning Milieu)

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Jadwal pelajaran dan jadwal kegiatan keagamaan			
2	Bahan ajar, buku teks, dan modul yang digunakan			
3	Jurnal/agenda mengajar guru PAI			
4	Dokumentasi kegiatan pembiasaan keagamaan (salat berjamaah, tadarus, dll.)			
5	Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan			
6	Foto/dokumentasi sarana dan prasarana penunjang PAI (masjid/musala, lab, dll.)			
7	Tata tertib dan budaya religius sekolah			

4. Dokumen Penilaian dan Hasil (Evaluasi)

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Instrumen/kisi-kisi penilaian PAI			
2	Daftar nilai dan rekap hasil belajar PAI			
3	Laporan hasil belajar peserta didik (rapor)			

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
4	Dokumen evaluasi/supervisi pelaksanaan kurikulum			
5	Prestasi peserta didik di bidang keagamaan (sertifikat, piagam, dll.)			

Lembar Telaah Dokumen

Lembar telaah berikut digunakan untuk menganalisis isi dokumen secara mendalam berdasarkan komponen model iluminatif.

Komponen 1: Sistem Pembelajaran (Instructional System)

Aspek	Indikator Telaah	Hasil Telaah / Catatan
Tujuan Kurikulum	• Kejelasan rumusan tujuan/CP program PAI • Kesesuaian tujuan dengan visi-misi sekolah • Keterpaduan kurikulum nasional dan khas yayasan	
Desain & Muatan	• Cakupan materi PAI dalam dokumen • Pembagian alokasi waktu • Keterkaitan intra, ko, dan ekstrakurikuler	
Perangkat Pembelajaran	• Kelengkapan silabus, RPP/modul, Prota, Promes • Kesesuaian perangkat dengan struktur kurikulum • Pencantuman metode, media, dan sumber belajar	

Aspek	Indikator Telaah	Hasil Telaah / Catatan
Rancangan Penilaian	• Kelengkapan instrumen penilaian • Cakupan aspek kognitif, afektif, psikomotorik • Kesesuaian penilaian dengan tujuan	

Komponen 2: Lingkungan Pembelajaran (Learning Milieu)

Aspek	Indikator Telaah	Hasil Telaah / Catatan
Pelaksanaan Pembelajaran	• Bukti keterlaksanaan sesuai jadwal • Kesesuaian jurnal mengajar dengan RPP/modul • Pemanfaatan bahan ajar dan media	
Budaya & Kegiatan Religius	• Dokumentasi pembiasaan keagamaan • Keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan • Dukungan tata tertib dan budaya sekolah	
Sarana & Prasarana	• Ketersediaan sarana penunjang PAI • Kondisi dan pemanfaatan fasilitas • Kesesuaian sarana dengan kebutuhan program	
Hasil & Dampak	• Capaian hasil belajar PAI siswa • Prestasi bidang keagamaan • Bukti dampak terhadap sikap/perilaku siswa	
Kesenjangan (Gap)	• Perbandingan rencana (dokumen) vs pelaksanaan (riil)	

Aspek	Indikator Telaah	Hasil Telaah / Catatan
	• Faktor pendukung yang terdokumentasi • Faktor penghambat yang terdokumentasi	

Lampiran X Dokumentasi Penelitian



Lampiran XI Dokumentasi Kegiatan





JADWAL KEGIATAN KEAGAMAAN TA'LIM (SENIN, SELASA DAN RABU)

HARI	KELAS	MATA PELAJARAN	PENGAJAR	TEMPAT
SENIN	7	AKHLAK	UST.ALI NAPAREN, S.Pd.I	GAZEBO DEPAN
	8	AKHLAK	UST.ABDILLAH MAULID, S.Pd	MUSHOLLA BELAKANG
	9	AKHLAK	UST.AMIRUDDIN, M.Pd	MUSHOLLA DEPAN
SELASA	7	FIQH	UST.NASRULLAH, S.Pd.I	MUSHOLLA DEPAN
	8	FIQH	UST.AHMAD BAIHAQI, S.H	GAZEBO DEPAN
	9	FIQH	UST.AHMAD SAILILLAH, S.Pd.I	MUSHOLLA BELAKANG
RABU	7	TAUHID	USTZH.ARYASTI GITA B, S.Ag	GAZEBO DEPAN
	8	TAUHID	UST.AHMAD RAIHAN, S.Ag	MUSHOLLA BELAKANG
	9	TAUHID	HJ.MUNIRAH, S.Pd.I, M.Pd	MUSHOLLA DEPAN

Note:

1. SELURUH PESERTA DIDIK WAJIB HADIR TEPAT WAKTU DI TEMPAT BELAJAR MASING-MASING
2. SELURUH PESERTA DIDIK WAJIB MEMBAWA KITAB TERLEBIH DAHULU SEBELUM SHALAT ZUHUR, JIKA KETINGGALAN TIDAK DIPERBOLEHKAN MENGAMBIL KE KELAS
3. TIDAK DIPERKENANKAN MEMINJAM ATAU MEMAKAI KITAB ORANG LAIN SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG
4. DILARANG MENCORET-CORET DINDING PADA TEMPAT BELAJAR
5. DILARANG MEMBUANG ATAU MENINGGALKAN SAMPAH DI TEMPAT BELAJAR
6. BAGI USTADZ DAN USTADZAH PENGAJAR TA'LIM YANG BERHALANGAN HADIR AGAR MENKONFIRMASI KEHADIRAN ATAU MENCARI PENGGANTI SEHARI SEBELUMNYA

Jadwal Imam

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Dhuha	Sailillah	Baihaqi	Ali	Raihan	Sailillah
Zuhur	Amiruddin	Nasrullah	Sailillah	Raihan	Sholat Jumat
Ashar	Baihaqi	Majelis	Abdillah	Abdillah	Ali

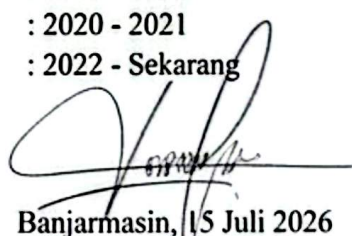


Lampiran XII Daftar Riwayat Hidup

1. Nama Lengkap : Akhmad Sidiq Amrullah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : 08 Juni 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Sudah Menikah
7. Alamat : Jl. A. Yani Km 23, Komp. Kampoeng Shafwah Asri, Blok C. No. 16, Landasan Ulin Barat, Kec Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. 70721
8. No HP/Alamat Email :
+6285174264252/akhmadsidiqamrullah@gmail.com
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 1 Anjir Pasar/2011 tahun lulus
 - b. MTs Ibtidaussalam/2014 tahun lulus
 - c. PKBM Angkasa (Paket C)/2017 tahun lulus
 - d. SI Pendidikan Agama Islam STAI Al-Falah Banjarbaru/2022 tahun lulus
10. Orang Tua
 - a. Ayah

Nama	: H. Rusli
Pekerjaan	: Petani
 - b. Ibu

Nama	: Istaniah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
11. Saudara (Jumlah Saudara) : 3
12. Anak Ke : 2
13. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. Humas BEM STAI Al Falah : 2019 - 2020
 - b. Anggota HIMA PAI STAI Al Falah : 2020 - 2021
 - c. Staf Pengajar SDS Plus Citra Madinatul Ilmi : 2022 - Sekarang
14. Daftar Karya Ilmiah
 - a.
 - b.


 Banjarmasin, 15 Juli 2026
 Penulis

**KURIKULUM
BERMUATAN PLUS CMI
SMP PLUS CITRA MADINATUL ILMI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



**YAYASAN CITRA BABUR RAHMAN MADINATUL ILMI
SMP PLUS CITRA MADINATUL ILMI BANJARBARU**

Jl. A.Yani Km.17,5 Kota Citra Graha Banjarbaru Kelurahan Landasan
Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi
Kalimantan Selatan Kode Pos 70722
Terakreditasi A

TAHUN 2024

DAFTAR ISI
PEDOMAN KURIKULUM BERMUATAN PLUS
SEKOLAH CITRA MADINATUL ILMI

	Cover	i
	Lembar Pengesahan	ii
	Kata Pengantar	iii
	Daftar Isi	v
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Dasar Penyusunan	2
	C. Maksud dan Tujuan	4
	D. Hasil yang diharapkan	4
BAB II	ILUSTRASI PENDIDIKAN BERMUATAN PLUS PADA SMP PLUS CMI DAN PROSES PENGEMBANGANNYA	
	A. Ilstrasi Pendidikan pada SMP Plus CMI	5
	1. Profil Sekolah	5
	2. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Sekolah	6
	B. Pengembangan Pendidikan Bermuatan Plus pada SMP Plus CMI	7
	1. Penguatan Pendidikan	7
	2. Penguatan Motivasi Kesadaran dan Pengalaman Beragama	11
BAB III	PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PADA SMP PLUS CMI	
	A. Program Pendidikan Bermuatan Plus	16
	1. Pengembangan Pengajaran dan Pembiasaan Plus	16
	a. Pengembangan Pengajaran Plus	16
	b. Pengembangan Pembiasaan Plus	17
	2. Struktur Kurikulum Pengajaran dan Pembiasaan Plus	18
	a. Struktur Kurikulum Pengajaran Plus	18
	b. Struktur Kurikulum Pembiasaan Plus	22
	B. Jabaran Muatan Plus	28
	a. Capaian Pengajaran Plus	28
	b. Capaian Pembiasaan Plus	30
BAB IV	JAMINAN MUTU SEKOLAH	
	A. Standar Mutu SMP Plus CMI	33
	B. Kualitas Mutu SMP Plus CMI	36
	C. Hasil Lulusan SMP Plus CMI	44
BAB V	PENILAIAN, MONITORING DAN EVALUASI	
	A. Penilaian	45
	B. Monitoring	47
	C. Evaluasi	47
BAB VI	PENUTUP	
	A. Simpulan	48
	B. Saran	49
	Lampiran-Lampiran	

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM BERMUATAN PLUS CMI
SMP PLUS CITRA MADINATUL ILMI
TAHUN 2024-2025

YAYASAN CITRA BABUR RAHMAN MADINATUL ILMI
KOTA CITRA GRAHA BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN

Alamat Lembaga:
Jl. Ahmad Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha Kel. Landasan Ulin Barat Kec. Liang Anggang
Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan

Disusun oleh:
Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum Bermuatan Plus CMI

Banjarbaru, 30 Juli 2024
TELAH DISAHKAN OLEH:

Ketua,
Forum Pengembangan Mutu Sekolah CMI,

Drs. H. Anshory Akhmad, M.Pd

Pengawas,
Yayasan Citra Babur Rahman
Madinatul Ilmi,

Ketua,
Yayasan Citra Babur Rahman
Madinatul Ilmi,

Drs. H. Nabehani Abdullah, MM

dr. Rifqiannor, MARS

Mengetahui,
Pembina Yayasan Citra Babur Rahman
Madinatul Ilmi,

H. Norhin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun dan mengembangkan Kurikulum Bermuatan Plus CMI tahun 2023 dengan baik. Sholawat teriring salam, selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw.

Sebagaimana niat dan semangat pendiri Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi tentang membangun sebuah komplek Perguruan Terpadu yang mencakup jenjang pendidikan umum (TK-SD-SMP-SMA) dipadukan dengan program dakwah berbentuk Pondok Pesantren, *Takhasus Ad-Diniyyah*, Majelis Taklim, dan Tahfiz Al-Qur'an. Oleh karena itu diperlukan suatu kurikulum khusus yang tetap berpedoman kepada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), namun diintegrasikan dengan muatan-muatan plus yang menjadi corak Sekolah Citra Madinatul Ilmi.

Kurikulum Bermuatan Plus CMI adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah CMI yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai jaminan mutu yang sudah ditetapkan Yayasan CBR MI. Jaminan mutu tersebut meliputi: 1) Standar Mutu, 2) Kualitas Mutu, dan 3) Mutu Lulusan yang berkualitas. Oleh sebab itu, kurikulum ini disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di lingkungan sekolah CMI.

Pengembangan Kurikulum Bermuatan Plus CMI tahun 2021 ini mengacu pada 8 standar nasional pendidikan dan ditambah 3 standar muatan plus CMI. Standar yang dimaksud adalah 1) Isi, 2) Proses, 3) Kompetensi Lulusan, 4) Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Sarana dan Prasarana, 6) Pengelolaan, 7) Pembiayaan, 8) Penilaian Pendidikan, 9) Penguatan Keagamaan, 10) Pembinaan Peserta Didik, dan 11) Kerjasama.

Dengan telah disusunnya Kurikulum Bermuatan Plus CMI ini, maka diharapkan: 1) terakomodirnya konsep dan idealisme semua pemangku pendidikan, khususnya pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan di lingkungan

sekolah CMI, 2) memperluas nilai *Akhlaqi* sebagai modal utama, dan 3) terwujudnya pengembangan keilmuan dan keterampilan/*Skill* sesuai dengan tuntutan IPTEK dan IMTAQ.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Bermuatan Plus CMI yang telah disusun dan dikembangkan ini masih memiliki banyak celah, kelemahan, dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan untuk penyempurnaannya. Kami menyadari bahwa kurikulum itu selalu dinamis, bertransformasi sesuai dengan kemajuan zaman. Selanjutnya, kami juga menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian kurikulum bermuatan plus CMI ini.

Demikian, semoga Allah Swt. senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua dan memberikan manfaat pada Kurikulum Bermuatan Plus ini dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan di lingkungan Sekolah Citra Madinatul Ilmi. Amin.

Banjarbaru, 30 Juli 2024

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala kemuliaan dan pujian hanya milik Allah semata yang dengan itulah *Al Islam* diturunkan lewat nabi Nya yang dimuliakan Muhammad saw. bersama sahabatnya. Beliau telah memperjuangkan keyakinan hakiki *Al Islami* yang menjadi pegangan hidup manusia dalam mengelola alam semesta.

Sejarah peradaban Islam menunjukkan kejayaan masa emasnya dengan tampilnya ilmuan Islam seperti Al Kindi, Al Farabi, Ibnu Sina, Ibnu Rusydi dengan ilmu sainsnya yang cemerlang memberikan sumbangan terbesar dalam kemajuan ilmu pengetahuan, kemudian Imam al-Ghazali dengan ilmu kerohanian Islam melalui kitabnya yang terkenal "*Ihya Ulumud Din*" sebagai penyeimbang hidup di tengah-tengah kematian hati manusia pada zamannya. Selanjutnya imam Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali dengan ilmu Fiqh memberikan arah/jalan yang benar untuk menjalankan *Ubudiyah* atas dasar keridhoan Allah Swt.

Dalam Hadis Nabi Muhammad saw:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهِهُ فِي الدِّينِ. (رواه البخاري و مسلم)

Artinya:

"Barangsiapa yang Allah kehendaki menjadi baik maka Allah faqihkan dia terhadap agama." (HR. Bukhari dan Muslim)

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
(رواه الطبراني)

Artinya:

"Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu." (HR. At Thobrani)

Sekarang kita berada di era globalisasi yang merupakan era persaingan dengan tantangan sekaligus juga peluang untuk berjuang dan berikhtiar untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan terpadu dunia akhirat. Dalam hal ini pendidikan dengan kajian islami dan sains serta dengan berperannya para cendekiawan muslim dengan didukung oleh fasilitas/sarana prasarana dan metode strategi yang tepat dapat menghadapi dan menjawab tantangan zaman dan kebangkitan islam pada abad yang akan datang dalam membangun generasi islami, berakhlak dan kompetitif (*Insan Kamil/Ulul Albab/Khalifah fil Ardhi*) diharapkan dapat terwujud menjadi kenyataan.

Untuk itulah, Kota Citra Graha Banjarbaru yang berlokasi Jl. Ahmad Yani Km. 17,5 merupakan kawasan perumahan dan tempat rekreasi yang didesain untuk memenuhi gaya hidup keluarga yang bermartabat, modern dan religius. Niat untuk mencetak generasi islami dengan penyelenggaraan pendidikan terpadu yang dikemas dan terintegrasi antara pendidikan umum berwawasan kebangsaan dan IPTEK dengan pendidikan keagamaan yang berbasis nilai-nilai spritual Islami. Perpaduan pilihan konsep dasar *Integated Activity* dan *Integrated Curriculum* inilah sebagai ciri khasnya dengan tujuan dasar:

1. Tertanamnya iman dan taqwa dengan berperilaku akhlak mulia lewat perilaku keagamaan islami.
2. Kecerdasan dasar-dasar IPTEK dengan didesain pembelajaran *Fullday School*.
3. Potensi peserta didik berupa bakat dan minat tersalurkan melalui kegiatan ekstra kurikuler lewat pembimbingan.

B. Dasar Penyusunan

1. Landasan Yuridis
 - a. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5), “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia” dan Pasal 32 ayat (1), “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dalam mengembangkan nilai-nilai budayanya.”
 - b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, “*Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*”. Pasal 36 ayat (2), “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”. Pasal 38 ayat (2), “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah”.
 - c. Akta Notaris No. 36 tanggal 9 Juli 2010 tentang Pendirian Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi Kota Citra Graha Banjarbaru dan Keputusan Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-4990.AH.01.04.Tahun 2013 tanggal 06 September 2013 tentang pengesahan yayasan.
2. Religius
 - a. Al Qur'an Surah Al Mujadalah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS Al Mujadalah: 11)

b. Al Qur'an Surah Al Fathir Ayat 28

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَنُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Artinya:

“Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.” (QS. Al Fathir: 28)

c. Al Qur'an Surah An Nahal Ayat 43

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجُلًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.” (QS. An Nahal: 43)

d. Hadis Riwayat Ibnu Abdil Barr

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya :

”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)

Berpedoman kepada niat dan semangat pendirian yayasan yang bergerak dalam bidang Pendidikan dan Dakwah oleh Pembina sebagai pendiri yayasan, maka pada awalnya dibentuk yayasan yang bernama: Yayasan Pendidikan Citra Islami yang dicetuskan oleh Bapak H. Syafriansyah, BA tokoh agama Kalimantan Selatan, H. Norhin dan H. Syarkani Owner Kota Citra Graha Banjarbaru dengan maksud membangun sebuah komplek Perguruan Terpadu yang mencakup jenjang pendidikan umum (TK-SD-SMP-SMA) dipadukan dengan program dakwah berbentuk Pesantren/Takhasus Diniyah, Majelis Ta'lim dan Tahfidz Al Qur'an.

Kemudian setelah berjalan beberapa tahun sesuai kesepakatan bersama yayasan Pendidikan Citra Islami berubah nama menjadi Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi dengan Notaris Muhammad Akhwan, SH. MH. Nomor 36 tanggal 9 Juli 2010 dan disahkan oleh Menteri KemenkumHam RI Nomor: AHU-4990.AH.01.04. Tahun 2013 tanggal 06 September 2013.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penyusunan Kurikulum Bermuatan Plus

Kurikulum bermuatan plus merupakan seperangkat perencanaan pembelajaran yang termuat di dalamnya struktur, jabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator-indikatornya. Ini dimaksudkan untuk memudahkan proses pembelajaran, penilaian dan evaluasinya bagi semua pendidik dan tenaga kependidikan sehingga tergambar keberhasilan pendidikan di Sekolah Citra Madinatul Ilmi.

2. Tujuan Penyusunan Kurikulum Bermuatan Plus

Adapun tujuan penyusunan kurikulum bermuatan plus di Sekolah Citra Madinatul Ilmi adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai panduan dalam pembuatan program pengajaran dan pembiasaan plus;
- b. Untuk memudahkan terlaksananya proses dan penilaian pengajaran dan pembiasaan plus;
- c. Memastikan jaminan mutu pelaksanaan pendidikan di Sekolah CMI;
- d. Memberikan informasi kepada warga sekolah tentang kurikulum bermuatan plus dan keberhasilannya.

D. Hasil yang diharapkan

1. Terakomodirnya konsep dan idealisme semua pemangku pendidikan khususnya tentang program pengajaran dan pembiasaan plus di CMI.
2. Menumbuh-kembangkan motivasi dan semangat dalam kegiatan operasional pembelajaran di Sekolah CMI.
3. Tergambarnya capaian dan mutu lulusan di Sekolah CMI.

BAB II

- : 2. H. Syarifuddin
- c. Pengawas : 1. Drs. H. Nabehani Abdullah, MM.
: 2. Ir. H. Sugiannor
- d. Pengurus :
- Ketua : H. Abdussamad Sulaiman, Lc.
- Wakil Ketua : H. M. Nursani
- Sekretaris : Drs. H. Masykuri Hadi
- Wakil Sekretaris : H. Fahriannor
- Bendahara : Drs. H. Arkani

3) Periode Ketiga (2015-2019)

- a. Pendiri/Pembina : 1. H. Syarkani
: 2. H. Norhin
- b. Penasihat : 1. KH. Syukri Unus
: 2. H. Syarifuddin
: 3. H. Abdussamad Sulaiman, Lc.
- c. Pengawas : 1. Drs. H. Nabehani Abdullah, MM.
- d. Pengurus :
- Ketua : Drs. H. Ahmad Nawawi, M. Si.
- Wakil Ketua : Ir. H. Sugiannor
- Sekretaris : Fahrurrazi, S. Sos.I.
- Wakil Sekretaris : Abdul Gani, S. Pd.I.
- Bendahara : Drs. H. Arkani

4) Periode Empat (2019-Sekarang)

- a. Pendiri/Pembina : 1. H. Syarkani
: 2. H. Norhin
- b. Penasihat : 1. KH. Syukri Unus
: 2. H. Abdussamad Sulaiman, Lc.
- c. Pengawas : Drs. H. Nabehani Abdullah, MM.
- d. Pengurus :
- Ketua : Drs. H. Ahmad Nawawi, M. Si.
- Wakil Ketua : Ir. H. Sugiannor
- Sekretaris : Fahrurrazi, S. Sos.I.
- Wakil Sekretaris : Ahmad Murdhani, S. Pd.
- Bendahara : Drs. H. Arkani

2. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Yayasan

- a. Visi
“Terwujudnya Integritas ilmu, amal dan akhlak mulia dalam perilaku kehidupan warga CMI”
- b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tingkat PAUD Plus CMI
 - 2) Menyelenggarakan Pendidikan Tingkat SD Plus CMI

- 3) Menyelenggarakan Pendidikan Tingkat SMP Plus CMI
 - 4) Menyelenggarakan Pendidikan Tingkat SMA Plus CMI
 - 5) Menyelenggarakan Pendidikan Pondok Pesantren Tingkat Wustha & Ulya
 - 6) Menyelenggarakan Program Tahfiz Al Qur'an sesuai tingkatannya dalam proses pembelajaran.
- c. Motto
- Ilmu yang Amaliah, Amal yang Ilmiah
 - CMI Berakhlak, CMI Jujur, CMI Bagus, Bagus, Bagus
- d. Tujuan
- Mencetak Generasi Islami yang Sholeh-Sholehah berlandaskan *Ahlussunnah Waljama'ah*"

3. Penyelenggaraan Satuan Pendidikan

Yayasan CBR MI mengelola satuan pendidikan sebagai berikut :

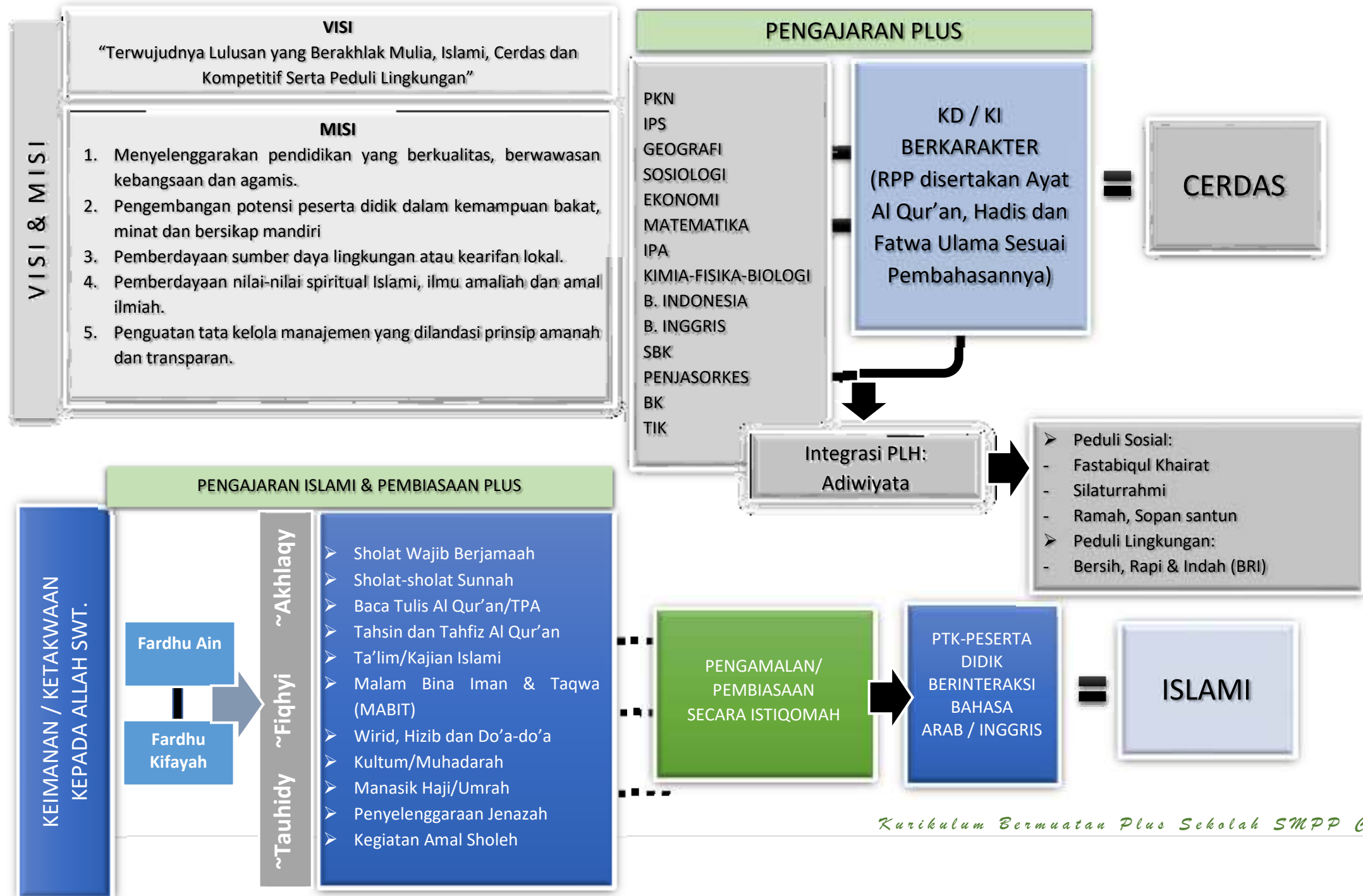
- a. PAUD Plus, terdiri dari:
 - 1). Pengasuhan/Penitipan Anak, 2). Kelompok Bermain Plus, 3). Taman Kanak-kanak Plus.
- b. Sekolah Dasar Plus, terdiri dari 18 Rombel.
- c. Sekolah Menengah Pertama Plus, terdiri dari 12 Rombel.
- d. Sekolah Menengah Atas Plus, terdiri dari 6 Rombel.
- e. Pondok Pesantren Al Fikrah CMI, tingkat Wustha (6 Rombel) dan Ulya (3 Rombel).

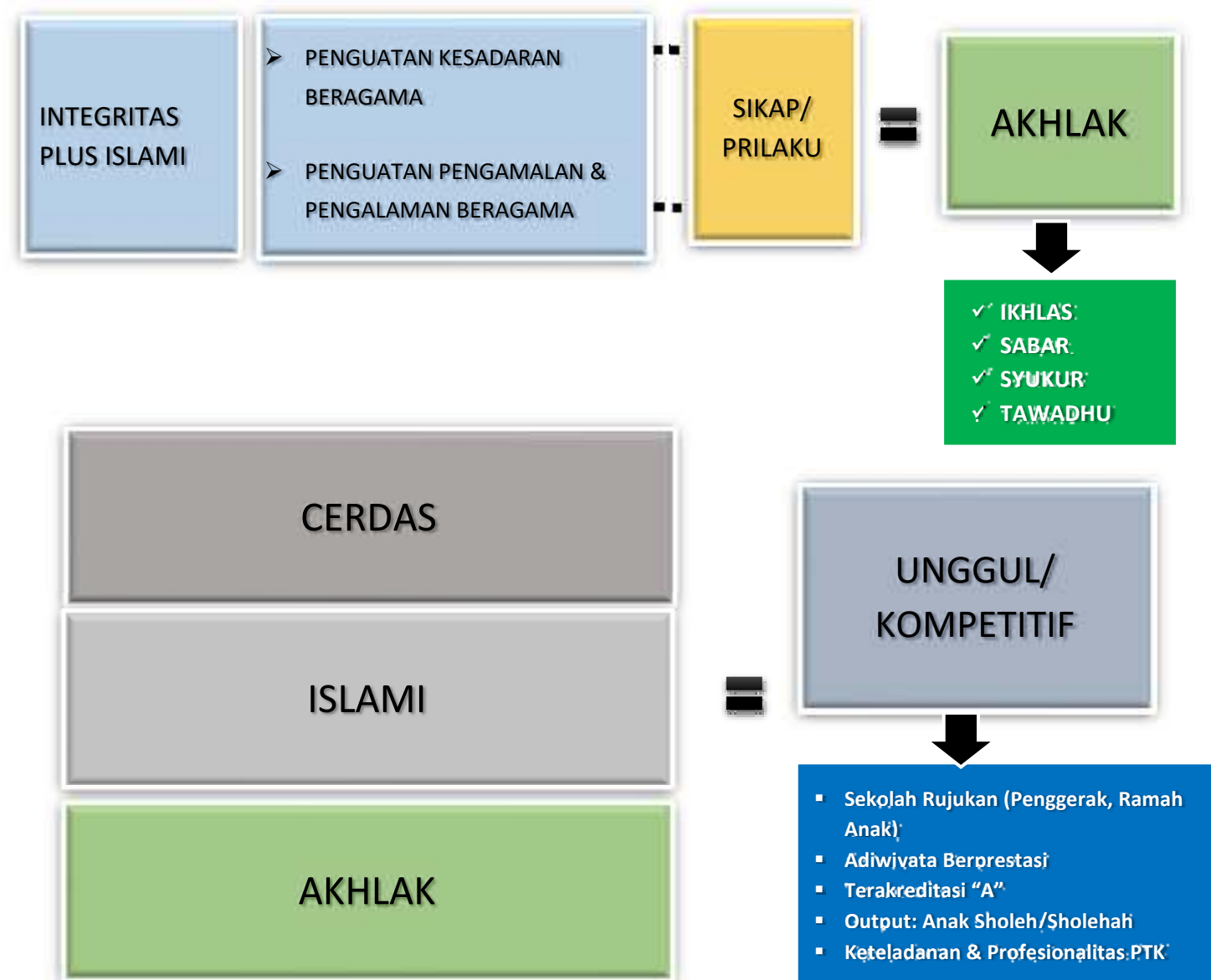
B. Pengembangan Pendidikan Bermuatan Plus CMI

1. Penguatan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di CMI mengintegrasikan antara IPTEK dan IMTAQ atau dengan kata lain antara pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan yang berbasis nilai-nilai Islami berlandaskan *Ahlusunah Wal Jama'ah* diharapkan terwujudnya generasi yang cerdas, islami dan berakhlak mulia sehingga dapat menghadapi tantangan zaman dan mampu berkompetisi secara sehat dan bermartabat. Hal tersebut dapat dilihat pada ilustrasi dibawah ini:

ILUSTRASI PENGUATAN VISI-MISI SEKOLAH CITRA MADINATUL ILMI







2. Penguatan Motivasi Kesadaran dan Pengamalan Beragama

Ada tiga dimensi yang mau diaktualisasikan dalam proses pembelajaran menuju anak sholeh/sholehah, pertama dimensi قول معروف, kedua dimensi عمل صالح, dan ketiga dimensi قلب سليم. Ketiga hal tersebut diformulasikan dalam bentuk:

a. Penguatan Motivasi Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama merupakan bagian atau segi yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi (Zakiah Daradjad, 1990: 3-4). Ia meliputi rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian (Abdul Aziz Ahyadi, 1988:45). Karenanya kesadaran beragama (di dalamnya akal/pikir dan hati) merupakan dasar dan arah dari kesiapan seseorang mengadakan tanggapan, reaksi, pengolahan, dan penyesuaian diri terhadap rangsangan yang datang dari luar. Kesadaran akan norma-norma agama berarti individu menghayati, merenungi, dan mengintegrasikan norma tersebut ke dalam diri pribadinya.

Dalam hal ini banyak firman Allah Swt. dan Hadis Rasulullah saw. Diantaranya sebagai berikut:

1) QS. Al Fussilat ayat 30 :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.”

2) QS Ali ‘Imran ayat 159 :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya :

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”

3) QS. Al Fajr Ayat 14

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ

Artinya:

sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

4) QS. Al Infitar Ayat 10 - 14

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لَحِظِينَ ۖ كَرَامًا كَتَبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۖ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ۖ وَإِنَّ
الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ

Artinya:

Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan. dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.

5) HR. Imam Bukhari dan Muslim :

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَلَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ((إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ)) . رواه البخاري ومسلم

Artinya :

“Dari Amirul Mukminin Abu Hafsh Umar bin Al Khathab dia berkata: ‘Aku mendengar Rasulullah shalallahu alaihi wasalam bersabda: “Amalan-amalan itu hanyalah tergantung pada niatnya. Dan setiap orang itu hanyalah akan dibalas berdasarkan apa yang ia niatkan. Maka barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Namun barang siapa yang hijrahnya untuk mendapatkan dunia atau seorang wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya kepada apa yang ia niatkan tersebut.” [HR. Bukhari dan Muslim]

6) HR. Imam Muslim

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيُّضًا قَالَ : قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ, قَالَ : أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ.....الخ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya :

“Umar bin Khaththab Radhiyallahu anhu berkata :..... Dia bertanya lagi: “Beritahukan kepadaku tentang ihsan”. Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab,” Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya. Kalaupun engkau tidak melihatNya, sesungguhnya Dia melihatmu..... ” [HR Muslim, no.8]

7) HR. Bukhari & Muslim

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقُلُوبُ

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Abu Nuaim, telah menceritakan kepada kami Zakariya dari ‘Amir berkata; aku mendengar Rasulullah saw bersabda: Dan ketahuilah bahwa setiap tubuh ada segumpal darah yang apabila baik maka baiklah tubuh tersebut dan apabila rusak maka rusaklah tubuh tersebut. Ketahuilah, ia adalah hati”. (HR. Bukhari & Muslim).

Dalam hal ini berkaca terhadap ayat dan hadis di atas, diharapkan warga sekolah di lingkungan sekolah Citra Madinatul Ilmi memiliki kesadaran melalui

الإنصاف عن نفسك (sadar diri) untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan semangat *Ruhul Jihad* sehingga terwujudlah apa yang disebut قلب سليم.

b. Penguatan Motivasi Pengamalan Beragama

Pengamalan merupakan perwujudan dari niat (kehendak yang kuat) berupa perbuatan, tindakan, pekerjaan, tingkah laku atau *action*. Sedangkan beragama berasal dari kata agama, mendapat awalan “ber” yang memiliki arti segala sesuatu yang berhubungan dengan agama. Beragama merupakan bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara dengan kesanggupan taat, tunduk terhadap ajaran agama yang dianutnya. Dan kalau dikatakan “pengamalan beragama” berarti proses pengabdian dan penerapan beribadatan dalam mengamalkan ajaran agama.

Banyak terdapat ayat dan hadis yang menggambarkan tentang pengamalan terhadap agama dalam bentuk perkataan yang baik (قول معروف) dan perbuatan baik (عمل صالح). Diantaranya adalah:

1) QS. Al Baqarah 263

﴿قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ﴾

Artinya:

Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.

2) QS. Az Zalzalah 7-8

﴿فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾

Artinya:

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

3) QS. Al Baqarah 177

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ
بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ﴾

Artinya:

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-

orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yaang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

4) QS. An-Nisa Ayat 114

﴿لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نُّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا﴾

Artinya :

Tidak ada kebaikan pada banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali (pada pembicaraan rahasia) orang yang menyuruh bersedekah, (berbuat) kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Siapa yang berbuat demikian karena mencari rida Allah kelak Kami anugerahkan kepadanya pahala yang sangat besar.

5) QS. An Nahl Ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:

Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.

6) QS. An An'am Ayat 160

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلُهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya:

Siapa yang berbuat kebaikan, dia akan mendapat balasan sepuluh kali lipatnya. Siapa yang berbuat keburukan, dia tidak akan diberi balasan melainkan yang seimbang dengannya. Mereka (sedikit pun) tidak dizalimi (dirugikan).

7) HR. Abu Dawud

حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ هِشَامٍ يَغْنِي الْيَشْكُرِيُّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَوَّارٍ أَبِي حَمْزَةَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ سَوَّارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمْزَةَ الْمُرِّيُّ الصَّبْرِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya :

“Perintahkanlah anak-anakmu menjalankan ibadah sholat jika mereka sudah berusia tujuh tahun. Dan jika mereka sudah berusia sepuluh tahun, maka pukullah mereka jika tidak mau melaksanakannya dan pisahkanlah tempat tidur mereka”

8) HR. Imam Muslim

[عن [أبو هريرة]:] إذا مات ابنُ آدمَ انْقَلَبَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صدقةٍ جارِيَةٍ ، أو علمٍ يُنتَفَعُ به ، أو ولدٌ صالحٌ يدعو له

Artinya:

Apabila anak adam (manusia) telah meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya, kecuali tiga perkara yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendoakan kedua orangtuanya". (HR. Muslim)

9) HR. Imam Bukhari dan Muslim

[عن جابر بن عبد الله:] كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ.

Artinya:

Setiap Kebaikan Adalah Sedekah

10) HR. Imam Bukhari dan Muslim

[عن أبي هريرة:] مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya:

"Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah dia berkata baik atau diam" (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan Kalam Allah dan Hadis Rasulullah saw. di atas warga sekolah di bimbing untuk selalu menebarkan kebaikan, baik melalui perkataan (قول معروف) dan juga perbuatan/tindakan (عمل صالح). معروف secara bahasa adalah baik dan diterima oleh nilai-nilai yang berlaku di masyarakat (M. Quraish Shihab). Karena itulah, warga sekolah harus memiliki kemampun berkomunikasi secara profesional, berkata jujur, tegas, tidak menyinggung perasaan orang lain dan tidak menimbulkan kegaduhan.

Warga sekolah hendaknya bertutur kata dan bersikap sopan dan santun, serta bertindak bijaksana dan moderat. Juga bagi warga sekolah harus memiliki *performance*/penampilan yang bermartabat dan mampu menjadi motivator.

Disinilah poin peningkatan mutu kinerja yang profesional, inovatif, kreatif, produktif dan kolaboratif dengan berasas kepada nilai-nilai agama dan ini merupakan tuntutan dan keniscayaan.

Kunci keberhasilan dalam penerapan nilai atau norma agama menjadi sebuah *Action*/pengamalan. Ini dimulai dari diri sendiri (إبداء بنفسك) sebagai contoh keteladanan. Kemudian keteladanan ini pula yang menjadi modal utama sehingga ilmu yang *Amaliah* dan *Amal* yang ilmiah terwujud dan menjadi sebuah pengalaman berharga sebagai amal sholeh.

Kombinasi antara kesadaran beragama berupa keimanan yang kuat dan kokoh (tidak *taqlid*) dan pengamalan beragama berupa *action*/perbuatan amal sholeh dalam proses pembelajaran sebagai nilai "Plus" adalah tujuan utama sehingga tercapai visi-misi yang diharapkan di atas.

BAB III

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PADA SMP PLUS CMI

A. Program Pendidikan Bermuatan Plus

Secara komprehensif beban dan tugas guru/PTK sangat menentukan dalam pendidikan. Dari 8 Standar Pendidikan yang telah ditetapkan dalam dunia pendidikan, maka standar PTK secara nyata terkait langsung dengan standar berikut, yaitu: Standar isi, proses, kompetensi lulusan dan penilaian.

Dengan standar isi dan proses mengharuskan Guru/PTK mengembangkan kurikulum yang adaptif dan proaktif sesuai tuntutan pembelajaran, merancang perangkat pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan menggunakan metode belajar mengajar yang menyenangkan. Begitu pula standar kompetensi lulusan dan penilaian menjadikan guru/PTK lebih kreatif dan inovatif agar peserta didik/siswa cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia.

Sedangkan sarana prasarana pendidikan dapat dipenuhi sesuai kebutuhan jika pembiayaan/anggaran cukup dan tersedia dan hal ini dapat terselenggara dengan baik apabila pengelolaan dan manajemennya berjalan kuat dan amanah. Karenanya standar lainnya yaitu sarana prasarana, pembiayaan, dan pengelolaan semestinya saling menopang bersinergi untuk memperkuat pencapaian hasil maksimal sebagaimana dikemukakan di atas. Justru karena itu, pencapaian pendidikan bermuatan plus di arahkan kepada program pengajaran plus, pembiasaan plus dan pelayanan plus.

1. Pengembangan Pengajaran dan Pembiasaan Plus

a. Pengembangan Pengajaran Plus

- 1) Kholaqah Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an
- 2) Tartilul Qur'an
- 3) Ta'lim terdiri dari:
 - a) Tauhid: Sifat 20, Arkanul Iman
 - b) Fiqh: Bab Najasah, Thoharah & Sholat, Puasa
 - c) Akhlak: Lilbanin (Pengenalan Pahala & Dosa)
- 4) Kajian Khusus Fiqh Wanita
- 5) Nasyid/qasidah
- 6) Real Speaking By English & Arabic
- 7) Bimbingan Jenazah, Talqin Sakaratul Maut
- 8) Bimbingan Manasik Haji & Umrah
- 9) Bimbingan Sholat Fardhu, Sunat, Azan dan Wirid serta Pengambilan Ijazah Wirid dan Doa
- 10) Kultum

b. Program Pengembangan Pembiasaan Plus

- 1) Pembiasaan Sholat terdiri dari:
 - a) Sholat Fardu berjamaah
 - b) Pembiasaan Sholat sunat Rawatib (Qabliyah dan Ba'diah)
 - c) Pembiasaan Sholat isyraq, dhuha, istiharah, hajat, taubat
- 2) Malam Pembinaan Iman dan Takwa (Mabit) di isi :
 - a) Sholat Magrib, Isya dan Subuh berjamaah
 - b) Qiyamul lail (Sholat Wudhu, Sholat Hajat, Sholat Taubat, Sholat Tahajut, Sholat Witir)
 - c) Baca Al Qur'an (Surah Yasin, Al Waqiah, Al Mulk)
 - d) Doa Wirid Al Hadad, Al Athas dan Tahlil)
 - e) Sholat Isyroq, Dhuha
 - f) Baca Asmaul husna, Sujut Syukur
 - g) Senam Santri dan tadabur alam
- 3) Pembacaan Asmaul husna, wirid, doa harian, Hizib
- 4) Pembiasaan Tadarus, khataman, Tahfizd Camp
- 5) Pembiasaan puasa wajib dan sunat
- 6) Pembiasaan budaya antri
- 7) Tebar ZIS/Qurban
- 8) Pembiasaan berbusana Syar'i
- 9) Pembiasaan makan dan minum tidak berdiri/jalan
- 10) Pembiasaan menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya
- 11) Pembiasaan mengucapkan salam, bertemu berjabat tangan
- 12) Pembiasaan mengucapkan kalimat-kalimat Thoibah, berkata sopan/santun
- 13) Pembiasaan berperilaku terpuji
- 14) Pembiasaan berbahasa Arab dan Inggris

2. Struktur Kurikulum Pengajaran dan Pembiasaan Plus

a. Struktur Kurikulum Pengajaran Plus

No	Kelas	Subjek Pengajaran Plus	Penanggung Jawab	Alokasi Waktu	Teknis Pelaksanaan/Metode/Alat dan Media yang digunakan	Penilaian	Dalil/Rujukan
1	VII, VIII, IX	Kholaqah Tahsin dan Tahfiz Al Qur'an (A1)	Ali Naparen, S.Pd.I	Reguler: 8 JP/minggu Tahfidz: 12 JP/minggu	- Pembelajaran dilaksanakan setiap Senin s.d Jum'at pada pukul 08.40 s.d 15.40 WITA - Teknik pengajaran yaitu peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok dengan pengajar yang berbeda di setiap kelompoknya. - Tempat pelaksanaan di seluruh ruang kelas, musholla, dan gazebo. - Pembelajaran menggunakan metode tilawati - Alat/media yang digunakan yaitu Perangkat mengajar, Buku tilawati, dan Al-Qur'an.	- Observasi KBM Tahsin Tahfidz - Munaqasyah	Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, عَنْ عُمَرَ بْنِ عَفْوَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari).
2	VII, VIII, IX	Tartilul Qur'an (A2)	Ahmad Baihaqi, SH	1 JP/minggu	- Pembelajaran dilaksanakan setiap Senin s.d Jum'at pada pukul 08.40 s.d 15.40 WITA - Pembelajaran dilaksanakan saat KBM Tahsin/Tahfidz dengan kuantitas 1x dalam 8 JP KBM tahsin/tahfidz - Tempat pelaksanaan di seluruh ruang kelas, musholla, dan gazebo. - Pembelajaran tartilul Qur'an menggunakan metode guru membaca murid mendengarkan, guru membaca murid menirukan, kemudian guru dan murid sama-sama membaca - Referensi: Buku Seputar Nagham : Seni Baca Al-Qur'a - Penilaian: Irama, peralihan, dan tempo	- Observasi KBM Tahsin Tahfidz - Munaqasyah	1. Q.S Al Muzammil: 4 وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. 2. Perkataan sahabat Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu'anhu تَرْتِيلٌ هُوَ عَرَفَهُ تَجْوِيدٌ حُرُوفٌ وَعَرَفَهُ أَوْفُوفٌ "At-Tartil adalah pengetahuan tentang Tajwid yg berkaitan dengan makhraj dan sifat huruf, serta mengetahui tentang waqof/tempat berhenti."
3	VII, VIII, IX	Ta'lim (Tauhid, Fiqh dan Akhlak) (A3)	Hj. Munirah, M.Pd (TIM)	3x/minggu	Pembelajaran dilaksanakan setiap Senin, Selasa, dan Rabu pada pukul 13.00 s.d 13.30 WITA (setelah sholat Dzuhur)	Observasi Kegiatan Ta'lim	Q.S At Taubah: 122

					• Teknik pengajaran yaitu peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan tingkatan-nya, yaitu kelas VII, VIII, dan IX dengan dipimpin oleh masing-masing satu orang guru sebagai pengisi materi. • Tempat pelaksanaan di musholla dan gazebo • Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab • Alat/media yang digunakan yaitu kitab, rehal, pensil/pulpen dan pengeras suara • Referensi: Kelas VII dan VIII (Akhlak : Ta'lim Muta'allim, Fiqh : Mabadiu' Fiqhiyah, Tauhid : Kifayatul Muftadi'in Kelas IX (Akhlak : Ta'lim Muta'allim, Fiqh : Mabadiu' Fiqhiyah, Tauhid : Jawahirul Kalamiyah • Penilaian: Tes Tertulis	• Ujian Tertulis (Terjadwal Asesmen Akhir)	وَمَا كُنَّا مُؤْمِنِينَ بِفِرْعَوْنَ كَافَّةً فَلَوْلَا قَرْقَرٌ كُلِّ فِرْقَةٍ نَّهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ أَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya
4	VII, VIII, IX	Kajian Khusus Fiqh Wanita (A4)	Hj. Munirah, M.Pd, M.Pd	1x/minggu	• Pembelajaran dilaksanakan di hari Jum'at pada pukul 13.00 s.d 13.30 WITA (setelah sholat Dzuhur) • Teknik pengajaran yaitu seorang guru menyampaikan ilmu agama kepada seluruh peserta didik perempuan • Tempat pelaksanaan di musholla • Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab • Alat/media yang digunakan yaitu laptop-LCD, alat peraga dan pengeras suara • Referensi: Kitab fiqh Darah Wanita (Haid, Nifas dan Istihadah), Akhlak Lilbabat dan Kitab burdah • Penilaian: Tes Tertulis	• Observasi Kegiatan Kajian Islami • Ujian Tertulis (Terjadwal Asesmen Akhir)	Q.S An Nahl: 97 نَنْعَمَلْ صَالِحًا نَنْذَكِرْ أَوْ لَئِي وَهُوَ قَوْلُنْ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
5	VII, VIII, IX	Nasyid Islami (A5)	Endah Sri Andi Handayani, S.Pd	1x/minggu	• Pembelajaran dilaksanakan setiap Senin s.d Jum'at pada pukul 08.40 s.d 15.40 WITA	• Observasi KBM Seni Musik	H.R Muslim

					- Pembelajaran dilaksanakan saat KBM Seni Musik dengan kuantitas 1x dalam 3 JP KBM Seni Musik - Tempat pelaksanaan di seluruh ruang kelas	Ujian Tertulis dan Praktik (Terjadwal Asesmen Akhir)	إِنَّ اللَّهَ بِمِثْلِ يُجِبُّ الْجَمَالَ Sesungguhnya Allah Swt itu Maha-Indah dan menyekai keindahan
6	VII, VIII, IX	Real Speaking by English & Arabic (A6)	Tim Guru Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	1x/minggu	- Pembelajaran dilaksanakan setiap Senin s.d Jum'at pada pukul 08.40 s.d 15.40 WITA - Pembelajaran dilaksanakan saat KBM Speaking untuk Bahasa Inggris dan Muhadatsah untuk Bahasa Arab dengan kuantitas 1x dalam 1 minggu tiap KBM - Tempat pelaksanaan di seluruh ruang kelas - Pembelajaran menggunakan metode guru membaca murid mendengarkan, guru membaca murid menirukan, kemudian guru dan murid sama-sama membaca - Referensi: Simple vocabulary, Modul kosakata untuk kalangan sendiri - Penilaian: Praktik dan Tertulis	- Observasi KBM Speaking dan Muhadatsah - Ujian Tertulis Mata Pelajaran Speaking dan Muhadatsah (Terjadwal Asesmen Akhir)	Dari Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda: نُ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ "Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali."
7	IX	Bimbingan Jenazah, Talqin, Sakaratul Maut (A7)	Hj. Munirah, M.Pd	1x/tahun	- Pembelajaran dilaksanakan di semester VI - Teknik pengajaran yaitu dengan mengenalkan kepada peserta didik bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah dan hal-hal yang berkaitan dengannya - Tempat pelaksanaan di RSI Sultan Agung KCG - Pembelajaran menggunakan metode simulasi dan praktik langsung - Alat/media yang digunakan yaitu laptop-LCD, alat peraga dan pengeras suara.	- Observasi KBM - Ujian Praktik	كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ مَوْتٍ وَإِذَا مَا تُوفُّوا ۖ وَرَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنْ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۚ وَالْأَحْيَاءُ الْأَمْوَالُ إِلَّا تَأْخُذُ الْغُرُورَ Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan. Q.S Ali Imran: 185

8	IX	Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (A8)	Hj. Munirah, M.Pd	1x/tahun	- Pembelajaran dilaksanakan di semester VI - Teknik pengajaran yaitu dengan mengenalkan kepada peserta didik bagaimana tata cara pelaksanaan Haji dan Umroh dan hal-hal yang berkaitan dengan keduanya - Tempat pelaksanaan di Embarkasi asrama haji Banjarmasin - Pembelajaran menggunakan metode simulasi dan praktik langsung - Alat/media yang digunakan yaitu alat peraga dan pengeras suara.	- Observasi KBM - Ujian Praktik	وَأَدِّ فِي آتَانَا بِأَحَجِّ يَأْتُونَكَ رِقَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَلَالٍ يَأْتِينَ نَ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh Q.S Al Hajj: 27
9	VII, VIII, IX	Bimbingan Shalat Fardhu, Sunnah, Azan dan Iqamah, Wirid dan Do'a (A9)	Hj. Munirah, M.Pd dan Nasrullah, S.Pd.I.	1x/bulan	- Pembelajaran dilaksanakan saat KBM PABP - Teknik pengajaran yaitu dengan mengenalkan kepada peserta didik bagaimana tata cara pelaksanaan shalat fardhu dan sunah, azan dan iqamah serta wirid dan doa - Tempat pelaksanaan di kelas masing-masing saat KBM berlangsung	- Observasi Kegiatan - Praktik Langsung saat pelaksanaan	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا فَعَلْنَا لَكُمْ خَيْرًا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا وَأَطِيعُوا أَمْرًا وَفُودَهَا إِنَّا نَا وَالْأَجَارَةُ عَلَيْهَا لَابِتٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. Q.S At Tahrir: 6
10	VII, VIII, IX	KULTUM (A10)	Hj. Munirah, M.Pd	1x/minggu	- Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Kamis pada waktu dzuhur - Teknik pengajaran yaitu peserta didik (2-3 orang) secara bergiliran menyampaikan ajaran-ajaran keagamaan dalam waktu singkat atau dalam waktu masing-masing tujuh menit - Tempat pelaksanaan di musholla - Pembelajaran menggunakan metode bimbingan dan praktik langsung - Alat/media yang digunakan yaitu jadwal kultum (<i>terlampir</i>), teks kultum, dan pengeras suara.	- Observasi Kegiatan - Praktik Langsung saat pelaksanaan	ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَسَنَةِ وَلَا يَأْتِي هِيَ أَحْسَنَ رَّبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأُمُتَيْنِ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk Q.S An Nahl: 125

b. Struktur Kurikulum Pembiasaan Plus SMP Plus CMI

No	Kelas	Subjek Pengajaran Plus	Penanggung Jawab	Alokasi Waktu	Teknis Pelaksanaan/Metode/Alat dan Media yang digunakan	Penilaian	Dalil/Rujukan
1	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan Sholat (B1)	Amiruddin, M.Pd	3x/hari	- Pembiasaan dilaksanakan setiap Senin s.d Jum'at pada waktu Dzuhur dan Ashar - Teknik pembiasaan yaitu peserta didik diajak dan dipanggil oleh guru untuk bersiap pergi ke musholla - Guru senantiasa mengingatkan tentang keutamaan sholat wajib berjamaah - Guru memberi contoh segera bersiap ke musholla jika sudah memasuki waktu sholat - Tempat pelaksanaan di musholla - Alat/media yang digunakan yaitu bel atau mic di TU, jadwal piket guru (terlampir), stiker ajakan sholat berjamaah	- Observasi langsung - Tatib Point	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ � رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ � قَالَ صَلَاةُ �جَمَاعَةٍ تَفْضُلُ صَلَاةَ �فَذٍ يَسْتَعِ وَعِشْرِينَ ذِ �ة� Artinya: Dari Abdullah ibn Umar (diriwayatkan), bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Shalat berjamaah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”.
2	VII, VIII, dan IX	Malam Pembinaan Iman dan Takwa (MABIT) (B2)	Hj. Munirah, S.Pd	1x/tahun/siswa	- Pembiasaan dilaksanakan setiap tahun dengan jadwal per pelaksanaan 2 rombel untuk tiap tingkatan - Teknik pembiasaan yaitu peserta didik wajib mengikuti kegiatan mabit sesuai jadwal - Tempat pelaksanaan di gedung SMP Plus CMI dan musholla - Alat/media yang digunakan yaitu jadwal mabit (terlampir), perlengkapan/ peralatan harian peserta didik, dan pengeras suara, serta buku ratib/ wirid.	- Observasi langsung - Kehadiran	�نْ أَصْبَحَ �نُكُفْ �عَاقَى فِي �سَدِهِ �أَنَا فِي سِرْبِهِ عِنْدَهُ قُوْثَ يَوْمٍ �فَكَأَمَّا جِيْرَتَ �ة� �دَإِنَا “Dari Barangsiapa di antara kamu masuk pada waktu pagi dalam keadaan sehat badannya, aman pada keluarganya, dia memiliki makanan pokoknya pada hari itu, maka seolah-olah seluruh dunia dikumpulkan untuknya.”
3	VII, VIII, dan IX	Pembacaan Asmaul Husna, wirid, do,a harian dan hizib (B3)	Nasrullah, S.Pd.I	1x/hari	- Pembiasaan dilaksanakan setiap Senin s.d Jum'at pada waktu kegiatan Dhuha, dan shalat fardhu - Teknik pembiasaan yaitu peserta didik secara bersama-sama membaca asmaa-ul husna, wirid dan doa dengan irama khas. - Tempat pelaksanaan di musholla	Observasi langsung	وَلِلَّهِ �لْأَسْمَاءُ �أَحْسَنُ �فَادْعُوْهُ بِهَا �وَذُرُوا �أَذِينَ يُلْجِدُوْا فِي �لْسَمِيَّةٍ �سَيُجْزَوْنَ � �كَأَوْ �عْمَلُوْا Artinya: "Hanya milik Allah asmaa-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaa-ul husna itu dan

					Alat/media yang digunakan yaitu jadwal piket peserta didik memimpin bacaan asmaa-ul husna (terlampir) dan pengeras suara.		tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan." Q.S Al A'raf: 180
4	VII, VIII, dan IX	Tadarus, Khataman, Tahfidz Camp (B4)	Ali Naparen S.Pd.I	1x/hari	- Pembiasaan dilaksanakan setiap Senin s.d Jum'at pada waktu Dhuha - Teknik pembiasaan yaitu peserta didik secara bersama-sama membaca Al Qur'an 2 halaman ditiap harinya dengan dipimpin oleh guru (ustadz). - Alat/media yang digunakan yaitu Al Qur'an dan pengeras suara.	Observasi langsung	« أَفَرَأَوْهُ مُتَوَلِّيًا فَبِأَيِّ يُتَىٰ يَوْمَ الْآفَاتِ أَتَشْعَبُونَ لِأَصْحَابِهِ : رَوَاهُ إِسْلَم Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim)
5	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan puasa wajib dan sunat (B5)	Nasrullah, S.Pd.I	1x/kegiatan	- Pembiasaan puasa wajib dilaksanakan pada bulan Ramadhan - Teknik pembiasaan puasa wajib yaitu dengan mengadakan kegiatan pesantren ramadhan <i>online</i> selama 1 bulan dengan melibatkan orang tua peserta didik sebagai pendamping peserta didik - Teknik pembiasaan puasa wajib lainnya (qada) dan teknik pembiasaan puasa sunat dilakukan dengan cara guru senantiasa mengingatkan dan menghimbau peserta didik untuk mengqada puasa dan melaksanakan puasa sunat senin-kamis, puasa nisfu sya'ban, dan lain sebagainya - Tempat pelaksanaan di rumah masing-masing peserta didik - Alat/media yang digunakan yaitu buku jurnal harian pesantren ramadhan peserta didik dan lembar validasi orang tua.	- Observasi - Jurnal Kegiatan	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ ۚ عَلَيْكُمْ تَتَّقُونَ - ١٨٣ Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa," Q.S Al Baqarah: 183 Dari Aisyah Radhiyallahu anha, beliau mengatakan: ﴿رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ يَتَحَرَّى صِيَامَ الْإِثْنَيْنِ وَالْأَحْمِيسِ﴾ Artinya: "Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam biasa menaruh pilihan berpuasa pada hari Senin dan Kamis." (HR An Nasai Nomor 2362 dan Ibnu Majah Nomor 1739)
6	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan Budaya Antri (B6)	Wali Kelas	1x/kegiatan	Pembiasaan dilaksanakan pada waktu Pengambilan barang di Loker, penggunaan Toilet dan Wastafel, saat keluar dan masuk gedung sekolah dan ruang kelas atau musholla,	- Observasi langsung - Tatib Point	Keterangan ini termaktub dalam kitab Sullam al Taufik , bahwa tindakan menyerobot antrean tergolong dalam tindakan maksiat badan. Perbuatan ini wajib

					- Teknik pembiasaan yaitu guru menyediakan marka atau tanda antrian yang jelas, serta mengatur waktu dan prosedur pengambilan yang efisien, guru memberikan pengawasan yang memadai kepada peserta didik dalam hal budaya antri. - Tempat pelaksanaan gedung sekolah, kelas, musholla, dan MCK - Alat/media yang digunakan yaitu marka atau stiker bertuliskan budaya antri, keyakinan/ kesepakatan kelas, dan pengeras suara.		hukumnya untuk dihindari. Pasalnya ini akan menimbulkan kacau-balau, perselisihan, dan menyakiti hati orang yang dahulu mengambil barisan. Berikut teksnya; وَنُحَاسِيْ بِإِدْلَ أَخَذَ وَبَةَ لَا غَيْرَ فِي مَكَاءِ أَوْ ثَوْبِ أَوْ بِنْرِ أَوْ غَيْرِ ذَلِكَ Artinya : Tergolong juga dari perbuatan maksiat badan adalah mengambil giliran orang lain baik dalam hal tempat, pakaian, mengambil air di sumur, dan tindakan sebagainya
7	VII, VIII, dan IX	Tebar Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) / Qurban (B7)	Wali Kelas	1x/kegiatan	- Pembiasaan infaq dilaksanakan tiap hari jumat pagi - Pembiasaan dapat dilakukan pada waktu bulan Dzulhijjah - Teknik pembiasaannya yaitu, guru dapat menyampaikan pengarahan mengenai peristiwa qurban dan menyeru agar memberikan daging qurban kepada masyarakat sekitar, terutama kaum dhu'afa - Tempat pelaksanaan di lingkungan sekitar SMP Plus CMI - Alat/media yang digunakan yaitu, pengumuman di mading sekolah dan media sosial.	- Observasi langsung - Jurnal Harian Wali Kelas	فَصَلِّ رَّبَّكَ وَلَا تَحْزُ Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Q.S Al Kautsar: 2
8	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan berbusana Syar'i (B8)	Wali Kelas	1x/kegiatan	- Pembiasaan dapat dilakukan di sepanjang waktu selama peserta didik berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah - Teknik pembiasaannya yaitu, guru dapat memberikan pengarahan mengenai kewajiban berbusana syar'i baik di sekolah atau di luar lingkungan sekolah serta saling mengingatkan bahwa menutup aurat itu adalah kewajiban seorang muslim - Tempat pelaksanaan di lingkungan sekitar peserta didik - Alat/media yang digunakan yaitu, plang atau banner bertuliskan Kawasan wajib berbusana syar'i.	- Observasi langsung - Tatib Point	يَا بَنِي آدَمَ قَدْ آتَيْنَا عَلَيْكُمْ آيَاتَنَا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرَبَّكُمْ وَبَابًا قُوَىٰ ذَٰكَ خَيْرٌ ذَٰكَ نَ الْبِ اللَّهِ عَلَيْهِمْ يُذَكَّرُونَ Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat. Q.S Al A'raf: 26
9	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan makan dan minum tidak berdiri/jalan	Wali Kelas	1x/kegiatan	Pembiasaan dapat dilakukan di waktu istirahat dan makan siang	- Observasi langsung - Tatib Point	Hadis riwayat Sahabat Anas bin Malik ra.: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَزَّ عَنْ شَرْبِ قَائِمًا

		(B9)			• Teknik pembiasaannya yaitu, guru dapat mengingatkan dan memberikan contoh apabila makan dan minum dalam keadaan duduk, tersedianya tempat duduk di luar kelas yang memadai, adanya teguran langsung dan arahan dari para guru apabila mendapati peserta didik yang makan dan minum sambil berdiri atau berjalan. • Tempat pelaksanaan di lingkungan sekolah • Alat/media yang digunakan yaitu, marka atau stiker bertuliskan anjuran makan dan minum dalam keadaan duduk.		Nabi ﷺ melarang minum berdiri (HR. Muslim no. 2024). Saking kerasnya larangan minum berdiri, Rasulullah ﷺ bersabda: لَا يَشْرَبُ أَحَدٌ نَحْنُ قَائِمًا فَمَنْ أَمَرَنِي فَلْيَسْتَقِ Janganlah seorang pun di antara kalian minum berdiri, siapa yang lupa, maka muntahkanlah (HR. Muslim no. 2026).
10	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (B10)	Wali Kelas	1x/kegiatan	• Pembiasaan dapat dilakukan di lingkungan sekolah pada pagi sampai sore hari • Teknik pembiasaannya yaitu, guru dapat memberi arahan kepada peserta didik dan memberikan contoh rajin mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya termasuk memungut jika melihat sampah berserakan, terbentuknya piket kebersihan kelas yang dikontrol oleh wali kelas, peserta didik dilibatkan dalam kegiatan rutin bulanan (Senin/ Jum'at Bersih), sekolah mengadakan lomba kebersihan antar kelas, dan tersedianya tempat sampah yang memadai. • Tempat pelaksanaan di lingkungan sekolah • Alat/media yang digunakan yaitu, peralatan dan perlengkapan kebersihan, air bersih yang mengalir, dan marka atau stiker bertuliskan jagalah kebersihan.	• Observasi langsung • Tatib Point	إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْتَوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri Q.S Al-Baqarah: 222 HR. Muslim طَهْرٌ شَطْرُ الْإِيمَانِ Kesucian itu adalah setengah dari iman HR Tirmizi إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ طَيِّبٌ طَيِّبٌ نَظَافَةٌ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ وَأَدُّ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَطَهَّرُوا أَفَيَتَكَلَّمُ Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu
11	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan mengucapkan salam, bertemu dan berjabat tangan (B11)	Wali Kelas	1x/kegiatan	• Pembiasaan dapat dilakukan ketika saling bertemu di lingkungan sekolah pada pagi sampai sore hari • Teknik pembiasaannya yaitu, guru dapat melaksanakan piket pagi menyambut kedatangan peserta didik sambil saling mengucapkan salam dan bersalaman, peserta didik memberi salam kepada guru yang masuk ke kelas maupun jika ingin masuk ke ruang guru, dan peserta didik mengucapkan salam dan bersalaman dengan wali kelas pada saat mau pulang.	• Observasi langsung • Tatib Point	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ٢٧ “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.” Q.S An-Nur: 27

					• Tempat pelaksanaan di lingkungan sekolah • Alat/media yang digunakan yaitu, jadwal piket pagi guru, keyakinan/ kesepakatan kelas, dan tempelan bertuliskan ucapan salam di depan pintu masuk ruangan.		
12	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan mengucapkan kalimat-kalimat thoiabah, berkata sopan santun (B12)	Wali Kelas	1x/kegiatan	• Pembiasaan dapat dilakukan di lingkungan sekolah pada pagi sampai sore hari • Teknik pembiasaannya yaitu, guru dapat memberi arahan kepada peserta didik dan memberikan contoh senantiasa mengucapkan kalimat thoiabah (basmalah, hamdalah, istigfar, dan lain sebagainya) di setiap kejadian-kejadian, peserta didik dilibatkan dalam program anti bullying agar peserta didik tidak berkata-kata kasar dan kotor melainkan peserta didik senantiasa berkata sopan/ santun, guru memberikan penguatan tentang tata tertib sekolah mengenai berkata sopadan pada saat jam istirahat guru dapat memutarakan sholawat di speaker sekolah agar peserta didik senantiasa bersholawat. • Tempat pelaksanaan di lingkungan sekolah • Alat/media yang digunakan yaitu, speaker sekolah, mp4 sholawat, buku catatan poin positif dan negatif.	• Observasi langsung • Tatib Point	طَاعَةَ وَقَوْلٌ عَزُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَخَبِيرٌ هُمْ Taat dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka). Apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak menyukainya). Tetapi jikalau mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka. Q.S Muhammad: 21
13	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan berperilaku terpuji	Wali Kelas	1x/kegiatan	• Pembiasaan dapat dilakukan di lingkungan sekolah pada pagi sampai sore hari • Teknik pembiasaannya yaitu, dengan membangun kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik untuk senantiasa berperilaku terpuji, guru memberikan contoh senantiasa berperilaku terpuji terhadap rekan maupun peserta didik, guru membiasakan berperilaku terpuji dari hal yang terkecil seperti mengucapkan salam, menyapa, senyum, dan sebagainya • Tempat pelaksanaan di lingkungan sekolah • Alat/media yang digunakan yaitu, buku catatan poin positif dan negatif.	• Observasi langsung • Tatib Point	وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَا أُولَ الدِّينِ احْسَبُوا لِنَفْسِكُمْ أَنْ تُبْلَغُوا عِندَكَ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ هُمَا أَفْوَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ هُمَا قَوْلًا كَرِيمًا Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu,

							sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah' dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Q.S Al Isra : 23
14	VII, VIII, dan IX	Pembiasaan berbahasa Arab dan Inggris	Tim Guru Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	2x/minggu	• Pembiasaan berbahasa asing (inggris atau arab) dilaksana-kan setiap hari Senin dan Kamis dari pagi sampai sore hari • Teknik pembiasaannya yaitu dengan menjalankan program berbahasa arab dan inggris setiap 2 hari dalam 1 minggu guru dan peserta didik dalam kelas maupun di luar kelas • Tempat pelaksanaan di lingkungan sekolah • Pembiasaan menggunakan metode bimbingan dan praktik langsung • Alat/media yang digunakan yaitu lembar panduan dan poster.	• Observasi langsung • Catatan Guru mata pelajaran	﴿لَعَلَّكُمْ قَبْلَ قَوْلِ وَاعْمَل﴾ Artinya: "Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas." (HR Bukhari).

B. Jabaran Muatan Plus

1. Capaian Pengajaran Plus Islami

No	Subjek Pengajaran Plus	Capaian Pengajaran Plus
1	Kholaqah Tahsin dan Tahfiz Al Qur'an (A1)	Tahsin • Peserta didik mampu mengenal dan memahami huruf hijaiyah berharokat fathah berangkai, huruf hijaiyah asli, angka arab (Lv. 1) • Peserta didik mampu membaca dengan baik dan benar kalimat berharokat kasrah, kalimat berharokat dhommah, kalimat berharokat fathatain, kasrotain, dhommatain, bentuk-bentuk Ta', bacaan panjang 1 alif, fathah berdiri, kasroh berdiri, dhommah terbalik, dhommah diikuti wawu sukun ada alif (Lv. 2) • Peserta didik mampu membaca dengan baik dan benar huruf Lam sukun, huruf Mim, Sin, Syin sukun, huruf Ra' sukun, huruf Ghain, Za, Shod, Kaf, Kho, Dhod sukun (Lv. 3) • Peserta didik mampu membaca dengan baik dan benar huruf bertasydid, mad wajib dan mad jaiz, bacaan Nun dan Mim bertasydid, cara mewaqa'fkan, Lafdzul Jalalah, alif lam syamsiyah, huruf muqhottho'ah, wawu yang tidak ada sukunnya, ikhfa haqiqi, idgham bigunnah (Lv. 4) • Peserta didik mampu membaca dengan baik dan benar idgham bigunnah, bacaan Qolqolah Kubra, bacaan Iqlab, bacaan Idgham mitslain dan ikhfa syafawi, qolqolah sugra, idgham bilagunnah, idgham mutaqoribain, idzhar, waqaf didahului huruf sukun, waqaf didahului nun tasydid, waqaf didahului huruf bertasydid, waqaf didahului huruf qalqalah, mad lazim mutsaqal kalimi, mukhaffaf harfi (Lv. 5) Tahfidz • Peserta didik mampu menghafalkan ayat Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid dan menggunakan irama rost. Target Hafalan Hafalan Quran sesuai target per semester, dengan pembagian sebagai berikut: 1) Kelas VII semester I: surah An Naba – Al Infithar. 2) Kelas VII semester II: surah Al Muthaffifin – Al A'la 3) Kelas VIII semester I: surah Al Ghasyiyah – Al Lail 4) Kelas VIII semester II: Ad Dhuha – Al Bayyinah 5) Kelas IX semester I: Al Zalzalah – An Nas 6) Kelas IX semester II: An Naba – An Nas (Murajaah keseluruhan Hafalan dari kelas VII – IX)
2	Tartilul Qur'an (A2)	Kelas VII: Peserta didik dapat memahami dan menerapkan Irama ros dengan baik Kelas VIII: Peserta didik dapat memahami dan menerapkan Irama Nahawand dengan baik Kelas IX: Peserta didik dapat memahami dan menerapkan lagu ros dan Nahawand dengan baik

3	Ta'lim (Tauhid, Fiqh dan Akhlak) (A3)	Kelas VII: Terciptanya seluruh peserta didik yang menguasai dasar dasar ilmu tauhid, fiqh dan akhlaq Bab Tauhid: Bab Fiqh: Bab Akhlaq: Kelas VIII: Terciptanya seluruh peserta didik yang menguasai dasar dasar ilmu tauhid, fiqh dan akhlaq Kelas IX: Terciptanya seluruh peserta didik yang menguasai dasar dasar ilmu tauhid, fiqh dan akhlaq
4	Kajian Khusus Fiqh Wanita (A4)	Terciptanya seluruh peserta didik (siswi) yang menguasai dasar-dasar ilmu fiqh wanita, akhlaq dan pembiasaan pembacaan qasidah burdah
5	Nasyid Islami (A5)	Kelas VII: Siswa/i memahami materi lagu islami dan ragam lagu islami Kelas VIII: Siswa/i mampu menyanyikan lagu islami Kelas IX: Siswa/i mampu melakukan praktik membuat lirik lagu sederhana dengan tema islami secara berkelompok
6	Real Speaking by English & Arabic (A6)	Kelas VII: 1. Peserta didik dapat menyebutkan 400 kosakata yang relevan dari diskusi atau presentasi terkait materi (<i>number, day and month, noun, pronoun, adjective, family and relative</i>). 2. Peserta didik dapat menceritakan ide utama juga detil yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai materi (<i>number, day and month, noun, pronoun, adjective, family and relative</i>). Kelas VIII: 1. Peserta didik mampu menentukan pendapat/ide menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana berkaitan dengan 300 kosakata meliputi (<i>preposition, conjunction, adverb of manner adverb of time, job and profession</i>). 2. Peserta didik dapat membandingkan hasil diskusi menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana mencakup 300 kosakata terkait (<i>preposition, conjunction, adverb of manner adverb of time, job and profession</i>). Kelas IX: 1. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi berkaitan dengan 300 kosakata meliputi (<i>present/infinitive verb, past verb and past participle, education, envirointment</i>) 2. Peserta didik dapat memberi pendapat/saran dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan menggunakan 300 kosakata mencakup (<i>present/infinitive verb, past verb and past participle, education, envirointment</i>).

7	Bimbingan Jenazah, Talqin, Sakaratul Maut (A7)	Kelas VII: Peserta didik mampu memahami materi talqin sakaratul maut dan pemulasaran jenazah Kelas VIII: Peserta didik mampu menuntun kalimat syahadat ketika sakaratul maut dan mampu mengetahui tata cara pemulasaran jenazah Kelas IX: Peserta didik mampu mempraktekkan tata cara talqin dan pemulasaran jenazah
8	Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (A8)	Kelas VII: Peserta didik mampu memahami materi penyelenggaraan haji dan umrah Kelas VIII: Peserta didik mampu menjelaskan tata cara penyelenggaraan haji dan umrah Kelas IX: Peserta didik mampu mempraktekkan tata cara penyelenggaraan haji dan umrah
9	Bimbingan Shalat Fardhu, Sunnah, Azan dan Iqamah, Wirid dan Do'a (A9)	Kelas VII: Peserta didik mengetahui tata cara shalat fardhu, sunnah, adzan dan iqamah Kelas VIII: Peserta didik mengetahui tata cara sholat fardhu, sunnah serta wirid selesai shalat Kelas IX: Peserta didik mengetahui tata cara sholat fardhu, sunnah serta wirid dan do'a (do'a selesai sholat, do'a selamat, dan do'a arwah)
10	KULTUM (A10)	Kelas VII: Peserta didik mampu menyimak dan merangkum isi dari kultum dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari Kelas VIII: Peserta didik mampu menyampaikan, menyimak dan merangkum isi dari kultum dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari Kelas IX: Peserta didik mampu menyampaikan, menyimak dan merangkum isi dari kultum dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Capaian Pembiasaan Plus Islami

No	Subjek Pengajaran Plus	Capaian Pengajaran Plus
1	Pembiasaan Sholat (B1)	• Peserta didik memiliki kesadaran beribadah sholat fardu berjamaah, sholat sunnah rawatib, dhuha dan istiharah. • Peserta didik rajin dalam beribadah sholat fardu berjamaah, sholat sunnah rawatib, dhuha dan istiharah. • Peserta didik mengerahui tata cara ibadah sholat fardu berjamaah, sholat sunnah rawatib, dhuha dan istiharah yang benar • Peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah sholat fardu berjamaah, sholat sunnah rawatib, dhuha dan istiharah secara simultan/ dawam.

		• Untuk kelas 9 wajib bisa memimpin kegiatan sholat berjamaah beserta wirid. • Untuk kelas 7 dan 8 mengikuti dengan khushy sambil mempersiapkan diri untuk memimpin kegiatan pada saat dikelas 9.
2	Malam Pembinaan Iman dan Takwa (MABIT) (B2)	Kelas VII: Peserta didik dapat memahami tata cara beribadah dengan benar. Peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan benar Kelas VIII: Peserta didik dapat dapat melaksanakan Pratik ibadah dengan simultan dan dawam Kelas IX: Peserta didik dapat memimpin ibadah dengan baik dan benar.
3	Pembacaan Asmaul Husna, wirid, do'a harian dan hizib (B3)	Kelas VII: Peserta didik mampu mengikuti membaca wirid dan do'a harian dengan benar Kelas VIII: Peserta didik mampu membaca wirid dan do'a harian dengan lancar Kelas IX: Peserta didik mampu memimpin membaca wirid dan do'a harian dengan lancar
4	Tadarus, Khataman, Tahfidz Camp (B4)	Peserta Didik melaksanakan Tadarus setiap pagi setelah shalat dhuha, Khataman setiap bulan sekali dan Tahfidz Camp 1 tahun sekali
5	Pembiasaan puasa wajib dan sunat (B5)	• Peserta didik mampu melaksanakan puasa wajib dan sunat syawal dengan bukti validasi dari orang tua di buku ramadhan • Peserta didik mampu melaksanakan puasa sunat Nisfu Syaban
6	Pembiasaan Budaya Antri (B6)	Peserta didik terbiasa dan mengamalkan budaya antri pada saat : 1. Masuk ke lingkungan sekolah 2. Mengambil al qur'an di mushola 3. Mengambil makan siang dikelas
7	Tebar Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) / Qurban (B7)	• Peserta didik melaksanakan zakat, infaq mingguan dan shadaqah bagi yang mampu, • Peserta Didik/wali mengikuti tabungan Qurban bagi yang mampu
8	Pembiasaan berbusana Syar'i (B8)	Peserta didik terbiasa berbusana sesuai syariat di dalam lingkungan sekolah dengan menggunakan pakaian menutup aurat, tidak terawang, tidak ketat, menggunakan ciput bagi perempuan
9	Pembiasaan makan dan minum tidak berdiri/jalan (B9)	Peserta didik terbiasa makan & minum dengan tidak berdiri/berjalan sesuai dengan ketentuan adab makan dan minum.
10	Pembiasaan menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (B10)	Peserta didik terbiasa menjaga kebersihan dan membuang sampah ke tempatnya ketika : 1. KBM berlangsung di kelas 2. Merapikan rantang nasi setelah makan siang

		3. Menjalankan piket kebersihan kelas 4. Mengikuti kegiatan rutin bulanan (senin/jum'at bersih) 5. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di musholla 6. Menjaga kerapian dan kebersihan diri (meliputi kebersihan kuku, rambut, pakaian, dll)
11	Pembiasaan mengucapkan salam, bertemu dan berjabat tangan (B11)	• Peserta didik mampu membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan ustad/ustadzah • Peserta didik mampu membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang yang lebih tua • Peserta didik terbiasa saling menyapa sesama teman sejawat dan saling berjabat tangan ketika selesai sholat dan pulang sekolah
12	Pembiasaan mengucapkan kalimat-kalimat thoiabah, berkata sopan santun (B12)	Peserta didik terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat thoiabah, berkata sopan santun dalam pergaulan selama berada di lingkungan sekolah
13	Pembiasaan berperilaku terpuji	• Peserta didik terbiasa berperilaku terpuji atau akhlak qulkarimah kepada ustad/ustadzah, • Peserta didik terbiasa berperilaku terpuji atau akhlak qulkarimah kepada sesama teman, • Peserta didik terbiasa berperilaku terpuji atau akhlak qulkarimah kepada orang yang lebih tua dan lingkungan sekitar
14	Pembiasaan berbahasa Arab dan Inggris	Kelas VII: Peserta didik mampu menyebutkan kosa (400 kosa kata) tentang benda-benda serta ciri-cirinya dan dapat menggunakan/mengkomunikasikannya dalam bahasa Inggris dan arab pada area tertentu (ruang kelas, sekitar sekolah, dll). Kelas VIII: Peserta didik mampu menyebutkan kosa kata (300 kosa kata), membuat kalimat sederhana dalam kegiatan sehari-hari dalam bahasa arab/Inggris terhadap pekerjaan/ perbuatan sebagai kebiasaan sehari-hari yang sedang berlangsung, dan atau pekerjaan/perbuatan pada yang waktu lampau. Kelas IX: Peserta didik mampu menjelaskan secara runtun cara-cara membuat sesuatu, bisa menceritakan Kembali tentang sesuatu di masa yang lalu, dll.

BAB IV

JAMINAN MUTU SEKOLAH CMI

Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum bermuatan plus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan, kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini ada dua dimensi kurikulum bermuatan plus: yang pertama adalah rencana/pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kedua hal tersebut di atas telah diuraikan secara rinci pada BAB III bagian A poin 2 dan bagian B poin 1.

Dalam hal ini kurikulum bermuatan plus yang diselenggarakan di lingkungan sekolah CMI dapat dikembangkan berdasarkan acuan 1) Standar Mutu, 2) Kualitas Mutu dan 3) Hasil Lulusan yang berkualitas (Inter, Multi dan Transdisipliner) sebagaimana kemukakan di bawah ini:

A. Standar Mutu SMP Plus CMI

a. Standar Kompetensi Lulusan

- 1) Peserta didik memiliki akidah yang lurus. (7 Indikator)
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan beribadah secara benar. (10 Indikator)
- 3) Peserta didik memiliki akhlak yang mulia. (4 Indikator)
- 4) Peserta didik memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan seni tilawah. (2 Indikator)
- 5) Peserta didik memiliki kemampuan menulis Khat/Kaligrafi Al Qur'an. (2 Indikator)
- 6) Peserta didik memiliki kemampuan menghafal Al Qur'an (2 Indikator)
- 7) Peserta didik memiliki kemampuan memimpin doa-doa harian. (4 Indikator)
- 8) Peserta didik terbiasa sholat 5 waktu dan sholat sunah dengan tertib/khusyu'. (2 Indikator)
- 9) Peserta didik melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan dan terbiasa puasa sunat. (2 Indikator)
- 10) Peserta didik terbiasa berdoa dan memimpinnya. (2 Indikator)
- 11) Peserta didik terbiasa mengucapkan kalimat *Thoyyibah*. (2 Indikator)
- 12) Peserta didik gemar membaca dan menghafal Al Qur'an. (3 Indikator)
- 13) Peserta didik terbiasa dan mampu berkomunikasi dengan bahasa asing. (4 Indikator)

b. Standar Isi

- 1) Memiliki dokumen kurikulum bermuatan plus . (2 Indikator)
- 2) Setiap bidang studi memiliki RPP dari Silabus CMI (2 Indikator)
- 3) Internalisasi nilai keislaman ke dalam kurikulum. (2 Indikator)
- 4) Memiliki referensi bermuatan plus dalam pembuatan RPP. (2 Indikator)

- c. Standar Penguatan Keagamaan
 - 1) Memiliki agenda Peringatan Hari Besar Islam. (2 Indikator)
 - 2) Kegiatan *Tamadun* / Seni Budaya Islam. (3 Indikator)
 - 3) Komitmen mengikuti *Sunnah Rasul*. (4 Indikator)
 - 4) Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa. (8 Indikator)
- d. Standar Pembinaan Peserta Didik
 - 1) Sekolah memiliki program kepemimpinan karakter bangsa. (4 Indikator)
 - 2) Sekolah memiliki program perilaku hidup sehat dan berimbang. (4 Indikator)
 - 3) Sekolah memiliki program Bina Pribadi Islami. (6 Indikator)
 - 4) Sekolah memiliki program kewirausahaan. (2 Indikator)
 - 5) Sekolah memiliki program peduli sosial. (3 Indikator)
 - 6) Sekolah memiliki program pengembangan minat dan bakat. (3 Indikator)
 - 7) Antisipasi munculnya masalah (pelanggaran tatib) dan solusinya. (3 Indikator)
- e. Standar Proses
 - 1) Setiap Mata Pelajaran memiliki RPP disisipkan Muatan Plus. (2 Indikator)
 - 2) Kegiatan pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan motivasi keagamaan. (3 Indikator)
 - 3) Kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan Indikator dan KI/KD CMI (2 Indikator)
 - 4) Memiliki jadwal pengajaran dan pembiasaan plus (2 Indikator)
 - 5) Penerapan pembelajaran PAIKEM. (2 Indikator)
 - 6) Penerapan supervisi/monev. (2 Indikator)
- f. Standar Penilaian
 - 1) PTK melaksanakan asesmen atau penilaian dengan memperhatikan nilai-nilai Islam. (2 Indikator)
 - 2) PTK melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan spiritual dan amalan-amalan nyata peserta didik. (3 Indikator)
 - 3) PTK melaksanakan evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta didik. (3 Indikator)
 - 4) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik memiliki akidah yang lurus. (6 Indikator)
 - 5) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik melakukan kegiatan spiritual/ibadah yang benar. (8 Indikator)
 - 6) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik berakhlak mulia. (4 Indikator)
 - 7) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik menguasai seni baca/Khat (Kaligrafi) Al Qur'an. (2 Indikator)
 - 8) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik memiliki hapalan Al Qur'an yang *Dhobith* dan memahami isi kandungannya. (2 Indikator)
- g. Standar Kompetensi PTK
 - 1) PTK memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan tugasnya. (3 Indikator)

- 2) PTK mengembangkan Kurikulum Bermuatan plus sesuai standar Isi. (2 Indikator)
 - 3) PTK mengembangkan dan mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam. (2 Indikator)
 - 4) PTK mampu melakukan kegiatan yang islami dalam pembelajaran. (2 Indikator)
 - 5) PTK mampu memimpin doa, wirid dan menguasai seni baca Al Qur'an. (2 Indikator)
 - 6) PTK memiliki hapalan Al Qur'an minimal dengan surah-surah tertentu. (2 Indikator)
 - 7) Guru Tahfiz memiliki kemampuan menulis khat/kaligrafi dan hapalan Al Qur'an minimal 20 Juz. (2 Indikator)
 - 8) Guru Bahasa Asing memiliki kualifikasi akademik *linear* dan pengalaman berkomunikasi dengan orang asing. (2 Indikator)
 - 9) Menjadikan sekolah sebagai area berbahasa asing yang dipelopori oleh PTK. (2 Indikator)
 - 10) PTK meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti kegiatan Khalaqah Ta'lim secara rutin. (2 Indikator)
 - 11) PTK menjadikan profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan. (3 Indikator)
 - 12) PTK aktif mengikuti proses kegiatan pengajaran dan pembiasaan plus. (2 Indikator)
- h. Standar Kerjasama
- 1) Sekolah menjalin kerjasama dalam bidang peningkatan mutu pendidikan dengan lembaga yang sesuai dengan visi misi Yayasan CBR MI. (2 Indikator)
 - 2) Sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga/organisasi dakwah. (2 Indikator)
 - 3) Pemberdayaan PTK sebagai narasumber/instruktur dalam bidang pendidikan dengan lembaga lain. (2 Indikator)
 - 4) Sekolah menjalin kerjasama dalam usaha penggalangan dana pendidikan dan atau kemanusiaan. (2 Indikator)
- i. Standar Sarana Dan Prasarana
- 1) Sekolah memfasilitasi terlaksananya pengajaran dan pembiasaan bermuatan plus. (2 Indikator)
 - 2) Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah. (2 Indikator)
- j. Standar Pengelolaan
- 1) Sekolah menunjuk penanggung jawab dan koordinator pelaksanaan kurikulum bermuatan plus. (2 Indikator)
 - 2) Koordinator membuat perencanaan operasional kurikulum bermuatan plus. (2 Indikator)

- 3) Penanggung jawab dan koordinator melakukan monitoring dan evaluasi terhadap operasional kurikulum bermuatan plus . (2 Indikator)
- 4) Penanggung jawab bersama koordinator membuat laporan hasil monev pelaksanaan kurikulum bermuatan plus . (2 Indikator)

k. Standar Pembiayaan

- 1) Tersedianya dana/anggaran untuk operasional kurikulum bermuatan plus . (2 Indikator)
- 2) Penggunaan dana/anggaran harus berprinsip hemat dan efisien. (2 Indikator)
- 3) Pengelola keuangan harus amanah dan akuntabel. (2 Indikator)

B. Kualitas Mutu SMP Plus CMI

a. Kompetensi Lulusan

- 1) Peserta didik memiliki akidah yang lurus.
 - a) Rukun iman menjadi keyakinan dan prinsip hidup
 - b) Menyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan melakukan dengan perbuatan
 - c) Bukti wujud Allah swt. dengan dalil *Aqli* dan *Naqli* tanpa *Taqlid*
 - d) Mengetahui makna, tujuan dan konsekuensi *Syahadatain*
 - e) Tahu dan paham 50 akaid yang terkandung dalam kalimat *Syahadatain*
 - f) Hapal dan paham arti *Asma Al Husna*
 - g) Rajin bersolawat atas Nabi Muhammad saw.
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan beribadah secara benar.
 - a) Rukun islam menjadi prinsip dan kewajiban hidup
 - b) Berwudhu dengan cara yang benar (kaifiat, bacaan, doa dan adabnya)
 - c) Sholat (Rukun Qalbiah, Qauliah, Fi'liah dan adabnya) dengan khusus
 - d) Mengerti makna bacaan dan doa sholat (sebagai mana huruf c di atas)
 - e) Mengumandangkan azan dan iqomah dengan irama/lagu
 - f) Hapal bacaan zikir/wirid setelah sholat dan terjemahnya dengan benar
 - g) Tahu/paham praktik penyelenggaraan jenazah dan manasik haji
 - h) Tahu/paham *Talqin Sakaratul Maut* dan mempraktikannya
 - i) Berpuasa dengan benar dan tunai
 - j) Gemar bersedekah
- 3) Peserta didik memiliki akhlak yang mulia.
 - a) Berbusana *Syar'i*
 - b) Membiasakan senyum, sapa dan salam
 - c) Berkata jujur/tidak bohong, dan sikap mandiri

- d) Bersikap *Tawadhu'*/rendah hati
- 4) Peserta didik memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan seni tilawah.
 - a) Membaca Al Qur'an lancar dan benar dengan irama minimal 3 lagu (*Rost, Nahawand dan Bayyati*)
 - b) Teruji dan terampil
- 5) Peserta didik memiliki kemampuan menulis Khat/Kaligrafi Al Qur'an.
 - a) Dapat menulis ayat Al Qur'an atau Hadist Rasul dengan benar sesuai kaidah *Khatil Qur'an*
 - b) Hasil karya tulisannya
- 6) Peserta didik memiliki kemampuan menghafal Al Qur'an
 - a) Memiliki hapalan minimal Juz 30 dan 5 Juz untuk kelas khusus
 - b) Menghapal surah-surah tertentu minimal *Yaasin, Al Waqiah* dan *Al Mulk* dll
- 7) Peserta didik memiliki kemampuan menghafal doa:
 - a) Wirid dan doa setelah sholat
 - b) Doa Selamat
 - c) Tahlil dan doa Arwah
 - d) dan doa-doa harian sebagaimana di SKL point 8 pada SD Plus CMI
- 8) Peserta didik terbiasa sholat berjamaah 5 waktu dan sholat sunah dengan tertib/khusyu':
 - a) Sholat fardhu berjamaah tepat waktu di masjid/musala
 - b) Rajin sholat *Rawatib, Isyraq, Dhuha* dan *Istikharah*
- 9) Peserta didik melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan dan terbiasa puasa sunat:
 - a) Puasa Ramadhan benar dan tunai
 - b) Rajin berpuasa sunah (senin, kamis, tarawiyah, 'arafah, asyura, syawal)
- 10) Peserta didik terbiasa berdoa dan memimpinya:
 - a) Sebagaimana doa-doa pada point 7 di atas
 - b) Memahami isi/makna doa dan adabnya
- 11) Peserta didik terbiasa mengucapkan kalimat *Thoyyibah*:
 - a) *Syahadatain, Basmalah, Hamdalah, Ta'awudz, Takbir, Tasbih, Istigfar, Masya'Allah, Tabarakkallah* dll.
 - b) Memahami makna kalimat *Thoyyibah* dan praktiknya
- 12) Peserta didik gemar membaca dan menghafal Al Qur'an:
 - a) Tadarus Al Qur'an *One Day One Juz* bulan Ramadhan
 - b) Tadarus Al Qur'an per caturwulan 1 kali khatam
 - c) Tahfiz camp

- 13) Peserta didik terbiasa dan mampu berkomunikasi dengan bahasa asing:
 - a) Menguasai 1.000 kosa kata bahasa Arab per-tahun
 - b) Menguasai 1.000 kosa kata bahasa Inggris per-tahun
 - c) Menguasai buku bahasa Inggris yang sudah disusun oleh CMI
 - d) Percakapan aktif/lancar antar peserta didik bersama *Speaker* pada kegiatan *Native Speaking*
- b. Isi
 - 1) Memiliki dokumen kurikulum bermuatan plus :
 - a) Sisipan materi KTSP bermuatan plus
 - b) Instrumen Evaluasi KTSP bermuatan plus
 - 2) Setiap bidang studi memiliki RPP dari Silabus CMI:
 - a) Dokumen Rencana Pembelajaran bermuatan plus
 - b) Instrumen Evaluasi pelaksanaan pembelajaran bermuatan plus
 - 3) Internalisasi nilai keislaman ke dalam kurikulum:
 - a) Daftar kegiatan pengajaran dan pembiasaan plus
 - b) Pointer sikat/sifat peserta didik yang nampak dari hasil pembelajaran (Ikhlas, sabar, syukur dan tawadhu')
 - 4) Memiliki referensi bermuatan plus dalam pembuatan RPP:
 - a) Tersedia rujukan buku/bahan yang *Mu'tabar*
 - b) Pengarsipan RPP yang aman
- c. Penguatan Keagamaan
 - 1) Memiliki agenda Peringatan Hari Besar Islam:
 - a) Rencana perlombaan: *Rajabiyah, Maulidurrasul* dan tahun baru Islam
 - b) Prestasi hasil lomba
 - 2) Kegiatan *Tamadun* / Seni Budaya Islam:
 - a) Rencana perlombaan: Tari Islami, Busana Muslim
 - b) Adanya group/kelompok Nasyid/Qasidah, Rabbana
 - c) Prestasi hasil lomba
 - 3) Komitmen mengikuti *Sunnah Rasul*
 - a) *Dawam Al wudhu*
 - b) Makan/minum tidak berdiri
 - c) Mengucapkan salam/*musafahah*
 - d) Terampil berenang dan memanah
 - 4) Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (Mabit) dengan kegiatan:
 - a) Sholat Magrib, Isya dan Subuh berjamaah
 - b) *Kiyamul lail* (Sholat wudhu, Hajat, Taubat, Tahajud dan Wutir)
 - c) Doa dan wirid
 - d) Baca Al Qur'an (Surah Yasin, Waqiah dan Al Mulk)
 - e) Sholat Isyroq dan Dhuha
 - f) Belajar mengajar bahasa Arab dan Inggris

- g) Baca *Asmaulhusna* dan sujud Syukur
 - h) Senam santri dan tadabur alam
- d. Pembinaan Peserta Didik
- 1) Sekolah memiliki program kepemimpinan karakter bangsa.
 - a) Terbentuknya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
 - b) Pelatihan kepemimpinan tingkat dasar melalui Pramuka (Penegak)
 - c) Upacara bendera pagi Senin sebagai *Hubbulwathan*
 - d) Upacara bendera peringatan hari kemerdekaan RI
 - 2) Sekolah memiliki program perilaku hidup sehat dan berimbang.
 - a) Kegiatan Adiwiyata
 - b) Memungut sampah di dalam dan di luar kelas
 - c) Penyediaan makan siang (Catering)
 - d) Senam pagi
 - 3) Sekolah memiliki program Bina Pribadi Islami:
 - a) Bimbingan kaifiat Adzan, Iqamat dan Adabnya
 - b) Bimbingan kaifiat wudhu dan adabnya
 - c) Bimbingan kaifiat Sholat dan adabnya
 - d) Bimbingan berdoa, berzikir, bersolawat dan adabnya
 - e) Berpakaian sesuai syariah
 - f) Bimbingan *Izalatul An Najasah/Ghusul*
 - 4) Sekolah memiliki program kewirausahaan:
 - a) Adanya materi *Mu'amalah: Kitab Al Buyu'*
 - b) Adanya event *Marketing Day* Islami
 - 5) Sekolah memiliki program peduli sosial:
 - a) Rajin bersilaturahmi
 - b) Tebar ZIS/Qurban
 - c) Event donasi sesuai kebutuhan
 - 6) Sekolah memiliki program pengembangan minat dan bakat:
 - a) Adanya data tentang profil anak
 - b) Identifikasi (memilah dan memilih) minat dan bakat anak
 - c) Menyalurkan kesukaan dan kegemaran anak
 - 7) Antisipasi munculnya masalah (pelanggaran tatib) dan solusinya:
 - a) Buku inventaris masalah dan penanganannya
 - b) Moderasi penanganan masalah (cepat dan tuntas)
 - c) Berita Acara Pemeriksaan sebagai tindaklanjut penanganan masalah
- e. Proses
- 1) Setiap Mata Pelajaran memiliki RPP disisipkan Muatan Plus:
 - a) Materi/tema pengajaran plus
 - b) Materi/tema pembiasaan plus
 - 2) Kegiatan pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan motivasi

keagamaan:

- a) Doa sebelum dan setelah belajar
 - b) Memberi dan menjawab salam
 - c) Niat menuntut ilmu untuk mendapatkan Ridho Allah swt
- 3) Kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan Indikator dan KI/KD CMI:
- a) Termuat dalam RPP
 - b) Pointer metode penyampaian yang aktif dan menyenangkan
- 4) Memiliki jadwal pengajaran dan pembiasaan plus:
- a) Adanya kalender pendidikan bermuatan plus
 - b) Tersusunnya jadwal bermuatan plus
- 5) Penerapan pembelajaran PAIKEM:
- a) Keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran
 - b) Interaksi PTK dan peserta didik yang dinamis
- 6) Penerapan supervisi/monev:
- a) Adanya instrumen supervisi
 - b) Jadwal pelaksanaan supervisi/monev
- f. Penilaian
- 1) PTK melaksanakan tes pengetahuan dan keterampilan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam:
 - a) Adanya format/instrumen tes
 - b) Jadwal pelaksanaan tes
 - 2) PTK melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan spiritual dan amalan-amalan nyata peserta didik:
 - a) Jadwal pelaksanaan evaluasi peserta didik
 - b) Adanya laporan hasil evaluasi
 - c) Solusi dan tindak lanjut hasil evaluasi
 - 3) PTK melaksanakan evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta didik:
 - a) Adanya data inventarisasi masalah perilaku peserta didik
 - b) Jadwal pelaksanaan evaluasi peserta didik
 - c) Solusi dan tindak lanjut hasil evaluasi
 - 4) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik memiliki akidah yang lurus:
 - a) Melafazkan *Syahadatain*
 - b) Mengetahui makna, tujuan dan Konsekuensi *Syahadatain*
 - c) Bukti wujud Allah swt. dengan dalil *Aqli* dan *Naqli* tanpa *Taqlid*
 - d) Rajin bersolawat atas Nabi Muhammad saw.
 - e) Tahu dan paham 50 akaid yang terkandung dalam kalimat *Syahadatain*
 - f) Hapal dan paham arti *Asma Al Husna*

- 5) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik melakukan kegiatan spiritual/ibadah yang benar:
 - a) Hapal Rukun Islam dan tahu maknanya
 - b) Berwudhu dengan cara yang benar (kaifiat, bacaan, doa dan adabnya)
 - c) Sholat (Rukun Qalbiah, Qauliah, Fi'liah dan adabnya) dengan khusus
 - d) Mengerti makna bacaan dan doa sholat (sebagai mana huruf c di atas)
 - e) Mengumandangkan azan dan iqomah dengan irama/lagu
 - f) Hapal bacaan zikir/wirid setelah sholat dan terjemahnya dengan benar
 - g) Berpuasa dengan benar
 - h) Gemar bersedekah
- 6) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik berakhlak mulia:
 - a) Peduli dan menghargai terhadap sesama
 - b) Hormat dan sayang kepada orangtua
 - c) Hormat dan sayang kepada guru
 - d) Bersikap rendah hati, jujur dan sikap mandiri
- 7) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik menguasai seni baca/Khat (Kaligrafi) Al Qur'an:
 - a) Membaca minimal 3 lagu (*Rosh, Nahawand dan Bayyati*)
 - b) Memiliki karya Khat/Kaligrafi Al Qur'an sederhana
- 1) Hasil penilaian menunjukkan peserta didik memiliki hapalan Al Qur'an yang *Dhobith* dan memahami isi kandungannya:
 - a. Hapal Juz 30 dan 5 Juz untuk kelas khusus
 - b. Hapal surah *Yaasin, Al Waqiah, Al Mulk* dan surah tertentu lainnya
- g. Kompetensi PTK
 - 1) PTK memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan tugasnya:
 - a) Ijazah/transkrip dari lembaga PT Akreditasi
 - b) Diklat teknis dengan bukti Sertifikat/piagam
 - c) Surat keterangan pengalaman kerja
 - 2) PTK mengembangkan Kurikulum Bermuatan plus sesuai standar Isi:
 - a) Adanya silabus/RPP bermuatan plus
 - b) Adanya evaluasi proses belajar mengajar
 - 3) PTK mengembangkan dan mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam:
 - a) Aktif mencari bahan/materi aktual sesuai dengan visi-misi CMI
 - b) Pointer bahan/materi aktual
 - 4) PTK mampu melakukan kegiatan yang Islami dalam pembelajaran:
 - a) Bertindak atas dasar *Qalibun Taqqiyun, Lisanun Faasih, Yadun Sikhiyun*

- b) Memberikan contoh amal-amal *sholeh*
- 5) PTK mampu memimpin doa, wirid dan menguasai seni baca Al Qur'an:
 - a) Adanya jadwal kegiatan keagamaan
 - b) Evaluasi kegiatan keagamaan
- 6) PTK memiliki hapalan Al Qur'an minimal dengan surah-surah tertentu:
 - a) Hapal surah-surah pada Juz 30
 - b) Hapal surah *Yasin, Al Waqiah, Al Mulk* dll
- 7) Guru Tahfiz memiliki kemampuan menulis khat/kaligrafi dan hapalan Al Qur'an minimal 20 Juz:
 - a) *Syahadah Tahfiz Al Qur'an* dan *Sanadnya*
 - b) Diklat teknis metodologi tahfiz Al Qur'an
- 8) Guru Bahasa Asing memiliki kualifikasi akademik *linear* dan pengalaman berkomunikasi dengan orang asing:
 - a) Ijazah/Transkrip dari lembaga PT terakreditasi
 - b) Diklat/kursus bahasa asing dibuktikan dengan sertifikat/piagam
- 9) Menjadikan sekolah sebagai area berbahasa asing yang dipelopori oleh PTK:
 - a) Jadwal hari berbahasa asing
 - b) Evaluasi kegiatan setiap bulan
- 10) PTK meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti kegiatan Khalaqah Ta'lim secara rutin:
 - a) adanya presensi kehadiran
 - b) mempunyai kitab pegangan sesuai dengan yang diajarkan
- 11) PTK menjadikan profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan.
 - a) Niat "*Watashau bil haqqi, watawshau bis Shobri*
 - b) Bekerja dengan ikhlas untuk mencapai Ridho Allah swt.
 - c) Keseimbangan kepentingan *Duniawi* dan *Ukhrawi*
- 12) PTK aktif mengikuti proses kegiatan pengajaran dan pembiasaan plus:
 - a) *Ibda Binnafsik* dan malu jika lalai
 - b) Pengawasan melekat oleh pimpinan
- h. Kerjasama
 - 1) Sekolah menjalin kerjasama dalam bidang peningkatan mutu pendidikan dengan lembaga yang sesuai dengan visi misi Yayasan CBR MI:
 - a) Adanya MoU dengan lembaga/organisasi dakwah:
 - b) *Output/outcome* yang dicapai
 - 2) Sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga/organisasi dakwah:
 - a) Adanya MoU dengan lembaga/organisasi keagamaan
 - b) *Output/outcome* yang dicapai
 - 3) Pemberdayaan PTK sebagai narasumber/instruktur dalam bidang

- pendidikan dengan lembaga lain:
- a) Bukti surat permintaan/surat tugas sebagai narasumber/instruktur
 - b) Prestise dan prestasi ybs sebagai penggerak
- 4) Sekolah menjalin kerjasama dalam usaha penggalangan dana pendidikan dan atau kemanusiaan:
 - a) adanya MoU dengan lembaga sosial
 - b) *Output/outcome* yang dicapai
- i. Sarana Dan Prasarana
- 1) Sekolah memfasilitasi terlaksananya pengajaran dan pembiasaan bermuatan plus :
 - a) tersedianya lokasi, area alat dan fasilitas pendukung kegiatan
 - b) Pengaturan dan penataan pemakaian lokasi, area, alat dan fasilitas pendukung kegiatan
 - 2) Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah:
 - a) Adanya daftar inventaris ruang
 - b) Memberdayakan tenaga CS
- j. Pengelolaan
- 1) Sekolah menunjuk koordinator pelaksanaan kurikulum bermuatan plus :
 - a) Koordinator sebagai pembuat komitmen
 - b) Surat tugas dari Kepala Sekolah
 - 2) Koordinator membuat perencanaan operasional kurikulum bermuatan plus:
 - a) Prosedur tetap (Protap) pelayanan, pengajaran dan pembiasaan plus
 - b) Menugaskan tenaga profesional sesuai dengan keahliannya.
 - 3) Koordinator melakukan monitoring dan evaluasi terhadap operasional kurikulum bermuatan plus :
 - a) Adanya instrumen Monev
 - b) Jadwal Pelaksanaan Monev
 - 4) Koordinator membuat laporan hasil monev pelaksanaan kurikulum bermuatan plus :
 - a) Data/dokumen hasil pelaksanaan monev
 - b) Solusi dan tindaklanjut permasalahan
- k. Pembiayaan
- 1) Tersedianya dana/anggaran untuk operasional kurikulum bermuatan plus :
 - a) Tersedianya pagu anggaran yang cukup pada RKAS
 - b) Adanya permintaan/proposal biaya kegiatan sesuai pagu anggaran
 - 2) Penggunaan dana/anggaran harus berprinsip hemat dan efisien:
 - a) Bukti penerimaan dan pengeluaran dana
 - b) Pengarsipan dokumen keuangan
 - 3) Pengelola keuangan harus amanah dan akuntabel:
 - a) Koordinator kegiatan sebagai pembuat komitmen

b) LPJ yang transparan/tertib administrasi

C. Hasil Lulusan SMP CMI

No.	Mutu Lulusan	Deskripsi
1	Beraqidah yang lurus	• IMTAQ menurut <i>Ahlussunnah Wal Jama'ah</i> • Rajin beribadah baik wajib maupun sunah • Sadar diri akan Pencipta alam semesta
2	Cerdas dan Kompetitif	• Penerapan nilai-nilai keagamaan dengan ilmu pengetahuan • Nilai Ujian dengan rata-rata minimal 7,50 • Diterima pada sekolah unggulan • Berprestasi dibidang akademik dan non akademik
3	Memiliki keterampilan/ <i>Skill</i>	• Mampu membaca Al Qur'an dengan lagu/irama, Khatil Qur'an, dan Tahfiz Al Qur'an minimal 5 Juz • Mampu berbahasa asing (Arab dan Inggris) • Terampil ICT (<i>Microsoft Office</i>) • Mampu menghasilkan karya tulisan, lagu, puisi, esai dan lainnya • Memiliki keterampilan dasar <i>Mu'amalah</i>
4	Disiplin dan Mandiri	• Tampil percaya diri • Budaya tertib • Bertanggungjawab • Aktif dan dinamis
5	<i>Sholeh dan Sholehah</i>	• Berakhlak mulia: jujur, rasa malu dan pemurah • Berbakti kepada orangtua dan menghormati ulama/guru dan sesama • Menjaga harga diri (<i>Mur'ah</i>) • <i>Fastabiqul Khairat</i>

BAB V

PENILAIAN, MONITORING DAN EVALUASI

A. Penilaian

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik, maka Kurikulum Bermuatan Plus CMI merumuskan penilaian untuk pengajaran plus dan pembiasaan plus sebagai berikut.

1. Penilaian Pengajaran Plus

- a. Perumusan tujuan penilaian
Tujuan penilaian pengajaran plus adalah untuk mengukur dan mengetahui apakah program pengembangan pengajaran plus yang sudah ditetapkan berhasil dicapai peserta didik atau tidak.
- b. Pemilihan dan/atau pengembangan instrumen Penilaian
Instrumen penilaian pengajaran plus berbeda-beda untuk setiap subjeknya, disesuaikan dengan capaian yang telah ditetapkan. Instrumen penilaian tersebut terlampir dalam lampiran dokumen ini.
- c. Pelaksanaan Penilaian
Penilaian pengajaran plus dilaksanakan sebelum, pada saat, dan sesudah pengajaran plus diterima oleh peserta didik. Penilaian sebelum pengajaran plus diterima oleh peserta didik bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sehingga guru dapat menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Penilaian pada saat pengajaran plus diterima oleh peserta didik bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan penilaian sesudah pengajaran plus diterima oleh peserta didik bertujuan untuk menilai apakah peserta didik telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.
- d. Pengolahan hasil Penilaian
Tiga jenis penilaian yang telah dilakukan tersebut harus diolah dengan mengacu pada rubrik penilaian berikut.

Kondisi	Deskripsi	Rentang Nilai
peserta didik mampu mencapai kurang dari 50% dari target yang ditetapkan	Perlu Bimbingan	$0 \leq x < 50$
peserta didik mampu mencapai lebih dari 50% dari target yang ditetapkan	Cukup	$50 \leq x < 75$

peserta didik mampu mencapai 75% atau lebih dari target yang ditetapkan	Baik	$75 \leq x < 90$
peserta didik mampu mencapai 90% atau lebih dari target yang ditetapkan	Sangat Baik	$90 \leq x \leq 100$

e. Pelaporan hasil Penilaian

Pelaporan hasil penilaian pengajaran plus dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan hasil belajar (rapor) yang disusun berdasarkan pengolahan hasil penilaian.

2. Penilaian Pembiasaan Plus

a. Perumusan tujuan penilaian

Tujuan penilaian pengajaran plus adalah untuk mengukur dan mengetahui apakah program pengembangan pembiasaan plus yang sudah membudaya pada seluruh peserta didik atau belum.

b. Pemilihan dan/atau pengembangan instrumen Penilaian

Instrumen pembiasaan plus berupa angket observasi penilaian sikap peserta didik yang diisi oleh seluruh PTK SMP Plus CMI. Instrumen penilaian tersebut terlampir dalam lampiran dokumen ini.

c. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian pembiasaan plus dilaksanakan selama peserta didik bersekolah di SMP Plus CMI, dengan harapan pada saat peserta didik lulus dan menjadi alumnus telah mencapai tiga belas standar kompetensi lulusan yang telah dijabarkan pada bab 4 dokumen ini.

d. Pengolahan hasil Penilaian

Pengolahan hasil penilaian pembiasaan plus mengacu pada rubrik penilaian berikut.

Kondisi	Deskripsi	Rentang Nilai
peserta didik mampu mencapai kurang dari 50% dari target yang ditetapkan	Mulai Berkembang (MB)	$0 \leq x < 50$
peserta didik mampu mencapai lebih dari 50% dari target yang ditetapkan	Sudah Berkembang (SB)	$50 \leq x < 75$
peserta didik mampu mencapai 75% atau lebih dari target yang ditetapkan	Mahir (M)	$75 \leq x < 90$
peserta didik mampu mencapai 90% atau lebih dari target yang ditetapkan	Sangat Mahir (SM)	$90 \leq x \leq 100$

e. Pelaporan hasil Penilaian

Pelaporan hasil penilaian pembiasaan plus dituangkan dalam bentuk laporan wali kelas yang disusun berdasarkan pengolahan hasil penilaian.

B. Monitoring

Monitoring dalam pelaksanaan kurikulum bermuatan plus dilakukan oleh tim Monitoring dan Evaluasi Yayasan CBR MI yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pelaksana program dan pemangku kepentingan tentang indikasi awal kemajuan dan kekurangan pelaksanaan program dalam rangka perbaikan untuk mencapai tujuan program pengajaran plus dan pembiasaan plus.

C. Evaluasi

Evaluasi menjadi serangkaian kegiatan monitoring dalam pelaksanaan kurikulum bermuatan plus. Evaluasi sebagai kegiatan terjadwal untuk menilai secara objektif kinerja dan kesuksesan program pengajaran plus dan pembiasaan plus yang sedang berjalan atau yang telah selesai, khususnya untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa jauh kontribusi kegiatan program pengajaran plus dan pembiasaan plus terhadap pencapaian hasil/target yang telah ditetapkan.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan dengan kajian islami dan sains serta peran para cendekiawan muslim dengan didukung oleh fasilitas/sarana prasarana dan metode strategi yang tepat dapat menghadapi dan menjawab tantangan pendidikan sehingga kebangkitan islam pada abad yang akan datang dalam membangun generasi islami berakhlak dan kompetitif (*Insan Kamil/Ulul Albab/Khalifah fil Ardhi*) diharapkan dapat terwujud menjadi kenyataan.

Sebagai upaya dalam mewujudkan hal tersebutlah Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi membuat pedoman kurikulum bermuatan plus yang memuat pendidikan terpadu yang dikemas dan terintegrasi antara pendidikan umum berwawasan kebangsaan dan IPTEK dengan pendidikan keagamaan yang berbasis nilai-nilai spritual Islami. Perpaduan pilihan konsep dasar *Integrated Activity* dan *Integrated Curriculum* yang bertujuan untuk menanam iman dan taqwa dengan perilaku islami dan akhlak mulia, memiliki kecerdasan IPTEK yang kompetitif dan menyalurkan bakat dan minat peserta didik pada kegiatan ekstra kurikuler.

Terintegrasinya IPTEK dan IMTAQ atau pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan yang berbasis nilai-nilai Islami berlandaskan *Ahlusunah Wal Jama'ah* diharapkan mampu mewujudkan generasi yang cerdas, islami dan berakhlak mulia sehingga dapat menghadapi tantangan zaman dan mampu berkompetisi secara sehat dan bermartabat.

Kurikulum bermuatan plus ini berusaha:

1. Mengaktualisasikan proses pembelajaran untuk mewujudkan anak/peserta didik yang sholeh/sholehah dalam 3 dimensi: 1) dimensi *Qalbun Saliim* (قلب سليم), 2) dimensi *Qaulun Ma'rufun* (قول معروف), dan 3) dimensi *Amalun Sholeh* (عمل صالح).
2. Kemudian diformulasikan dalam bentuk penguatan motivasi kesadaran beragama dan motivasi pengamalan beragama. Keberhasilan dalam penerapan nilai agama dari kesadaran (الإنصاف عن نفسك) menjadi sebuah *Action*/pengamalan yang harus dimulai dari diri sendiri (إبدء بنفسك) sebagai contoh keteladanan bagi warga sekolah terlebih bagi pendidik.
3. Keteladanan adalah modal utama sehingga ilmu yang *Amaliah* dan *Amal* yang ilmiah sebagai pembiasaan terwujud dan menjadi sebuah pengalaman berharga sebagai amal sholeh.

Kolaborasi antara kesadaran beragama berupa keimanan yang kuat dan kokoh (tidak *taqlid*) dan pengamalan beragama berupa *action*/perbuatan amal

sholeh dalam proses pembelajaran sebagai nilai “Plus” adalah tujuan utama sehingga tercapai visi-misi pendidikan yang diharapkan.

Pencapaian pendidikan bermuatan plus diarahkan kepada pelaksanaan program pengajaran plus, pembiasaan plus dan pelayanan plus. Untuk mempermudah para pendidik pada kurikulum bermuatan plus ini juga dimuat struktur kurikulum dan jabaran muatan plus (KI-KD). Pelaksanaan dan pengembangan kurikulum bermuatan plus yang diselenggarakan di lingkungan sekolah CMI dapat dikembangkan berdasarkan acuan: 1) Standar Mutu, 2) Kualitas Mutu dan 3) Hasil Lulusan yang berkualitas sebagaimana yang telah dijabarkan pada setiap tingkatan/satuan pendidikan di lingkungan sekolah CMI berdasarkan pada 8 standar nasional pendidikan dan ditambah 3 standar muatan plus CMI. Standar yang dimaksud adalah 1) Isi, 2) Proses, 3) Kompetensi Lulusan, 4) Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Sarana dan Prasarana, 6) Pengelolaan, 7) Pembiayaan, 8) Penilaian Pendidikan, 9) Penguatan Keagamaan, 10) Pembinaan Peserta Didik, dan 11) Kerjasama.

Adanya kurikulum bermuatan plus ini diharapkan bisa: 1) mengakomodir konsep dan idealisme semua pemangku pendidikan, khususnya pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah CMI, 2) memperluas nilai *Akhlaqi* sebagai modal utama, dan 3) terwujudnya pengembangan keilmuan dan keterampilan/*Skill* sesuai dengan tuntutan IPTEK dan IMTAQ.

B. Saran

Kurikulum bermuatan plus sekolah CMI ini, diharapkan bisa membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam membuat:

1. Perencanaan pembelajaran yang harus memuat di dalamnya struktur, jabaran kompetensi inti dan dasar serta indikator-indikator muatan plus “islami”. Sehingga mempermudah proses pembelajaran, penilaian dan evaluasinya bagi semua pendidik dan tenaga kependidikan sehingga tergambar jelas keberhasilan pendidikan di Sekolah Citra Madinatul Ilmi.
2. Standar kualitas mutu dan hasil lulusan sebagai jaminan mutu pelaksanaan pendidikan di Sekolah CMI sebagaimana yang telah termuat pada mutu lulusan yang ada dalam kurikulum ini.
3. Memberikan informasi kepada warga sekolah tentang kurikulum bermuatan plus dan keberhasilannya yang diterapkan di sekolah CMI.
4. Acuan dalam pengembangan kurikulum yang dinamis sesuai dengan tuntutan dan keadaan zaman.